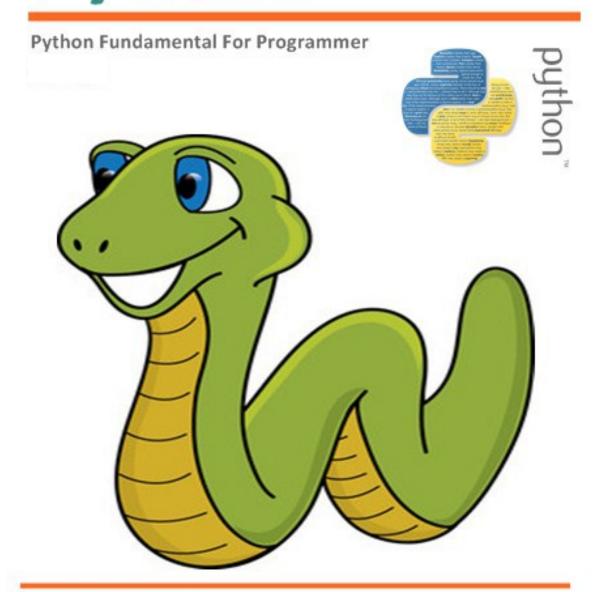
playing with Python



Kumpul Artikel

Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah, ane bisa menyelesaikan **penyusunan artikel** untuk pembelajaran Python dasar yang berjudul "*Playing With Python*" dengan edisi Bahasa Indonesia.

Ebook ini free. Boleh digunakan untuk siapapun untuk mendukung gerakan Python di Indonesia. Ebook ini bukan karya ane, ane di sini cuma ngumpulin artikel dari berbagai sumber yang menurut ane relevan untuk di jadikan bahan pembelajaran Python Dasar. Setiap bab udah ane kasih link sumbernya.

Sekali lagi ane katakan:

Ebook ini free. Boleh digunakan untuk siapapun untuk mendukung gerakan Python di Indonesia. Ebook ini bukan karya ane, ane di sini cuma ngumpulin artikel dari berbagai sumber yang menurut ane relevan untuk di jadikan bahan pembelajaran Python Dasar. Setiap bab udah ane kasih link sumbernya.

Niat ane cuma ngebantu biar yang pade mau belajar python ada fasilitasnya, maka ane coba kumpulin artikel (bukan nulis, cuma ngumpulin abis itu di editing biar rapih ke dalam bentuk ebook) untuk berbagi ke orang yang pengen belajar python.

Ente bisa langsung ke sumbernya di sini :

http://www.tutorialspoint.com/python/

http://sakti.github.io/

dan masih ada beberapa link lain yang udah ane sertakan (tulis) pada tiap bab di ebook ini.

Ane sadar ane juga newbie, ane pengen ngebantu sesama temen yang mau belajar Python. Ebook ini masih banyak kekurangan mohon koreksinya kembali jika terdapat program atau beberapa link yang error atau translate yang salah. Untuk kemajuan Python di Indonesia. Salam dari ane :

Pyeople:)

Jakarta, 1 September 2014

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Install Python di Windows	
Pendahuluan	
Tools yang dibutuhkan	8
Instal Python 2.7	
Instal ActivePython 2.7	12
Python Dasar	15
Pendahuluan	16
Menggunakan Python sebagai kalkulator	16
Operasi aritmatika	
Halo Dunia!	18
Komentar	18
Konstanta Literal	19
Bilangan	19
String	19
Immutable	19
Format String	19
Variabel	20
Nama Pengenal	20
Tipe Data	21
Obyek	21
Penulisan Program Python	22
Baris Logis dan Fisik	22
Indentasi	23
Variabel di Python	24
Pendahuluan	25
Kata Kunci di Python & Syarat Pembuatan Variabel	25
Tipe Data dan Variabel Pada Python	27
Pendahuluan	28
Tipe data Number	29
Tipe data String	29
Menggunakan whitespace character	30
Contoh Penggunaan Variabel	30
Operator Pada Bahasa Pemrograman Python	32
Pendahuluan	33
Operator Aritmatika	33
Operator Pembanding	34
Operator Logika	34
Operator dan Ekspresi	35
Pendahuluan	
Operator	
Operasi matematika dan pengisian variabel	39
Urutan Evaluasi	
Mengubah Urutan Evaluasi	40
Sifat Asosiatif	40

Penggunaan If Pada Python	41
Pendahuluan	42
Menggunakan IF Tunggal	42
Menggunakan IF ELSE	42
Menggunakan ELIF	42
Alur Kontrol	44
Pendahuluan	45
Statemen If	45
Statemen While	
Perulangan For (For Loop)	47
Statemen Break	48
Statemen Continue.	49
Struktur Data Python	
Pendahuluan	51
List	51
Pengenalan singkat obyek dan class	51
Tuple	52
Dictionary	53
Sequence	
Set	55
Referensi	55
String	
List di Python	
Pendahuluan	
List Python	
Mengakses Nilai di dalam List	
Memperbarui List	
Menghapus Elemen List.	
Operasi Dasar List	
Pengindeksan, pengirisan dan matrixes	
Fungsi Built-in List	
Fungsi cmp	
Fungsi len	
Fungsi max	
Fungsi min.	
Fungsi list	
Metode Built-in List.	
Metode append	
Metode count	
Metode extend	
Metode index.	
Metode insert	
Metode pop	
Metode remove	
Metode reverse	
Metode sort	
Tuple	69

Pendahuluan	70
Mengakses Nilai di dalam Tuple	70
Mengupdate Tuple	71
Menghapus Tuple	71
Operasi Dasar Tuple	72
Pengindeksan dan Pemotongan	72
Fungsi Built-In Tuple	73
Fungsi cmp	73
Fungsi len	
Fungsi max	
Fungsi min.	75
Fungsi tuple	75
Dictionary	
Pendahuluan	
Mengakses Nilai di Dictionary	
Mengupdate Dictionary	
Menghapus Elemen-Elemen Dictionary	
Key Dictionary	
Fungsi Built-In Dictionary	
Fungsi cmp	
Fungsi len	
Fungsi str	
Fungsi type	
Method Built-In Dictionary	
Method clear	
Method copy	85
Method fromkeys.	
Method get	
Method has key	
Method value	87
Library Standar	88
Module getpass	89
Modul random	89
Modul datetime	90
Modul math	
Modul sys	92
PYMOTW (Python Module of The Week)	
Fungsi (Function)	
Pendahuluan	
Parameter Fungsi	95
Variabel Lokal	
Penggunaan Statemen Global	
Nilai Argumen Default	
Keyword Argumen	
Parameter VarArgs	
Statemen Return	
Doc String	100

Modul	101
Pendahuluan	102
Byte-compiled (file .pyc)	102
Statement from import	102
Nama Modul	103
Fungsi dir	103
Package	103
Input dan Output	105
Pendahuluan	106
Input dari Pengguna	106
File	106
Pickle	107
Eksepsi	108
Pendahuluan	109
Syntax Error	109
Exception	109
Penanganan Exception	110
Mengeluarkan Exception.	
Try Finally	
Statemen with	111
Object-Oriented Programming	113
Pendahuluan	
this : self	
Class	
Method Obyek	115
Method init	
Variabel Class dan Variabel Obyek (Instance)	
Inheritance	

Install Python di Windows

Artikel ini bersumber pada:

 $\underline{http://kernelnot found.wordpress.com/2012/02/22/install-python-di-windows/}$

Pendahuluan

Phyton merupakan bahasa pemograman yang sedang lagi trend dikalangan linux , terlebih dalam program-program yang berbau hacking, saya juga baru mengenal pemograman phyton ini beberapa minggu yang lalu karena mencoba sebuah tools yang diberikan teman dalam bahasa pemograman phyton . Karena saya baru dalam dunia program dan memprogram maka , saya mencoba mencari-cari beberapa litelatur tentang bahasa pemograman ini . Berikut ini adalah beberapa langkah mudah dalam instalasi phyton pada system windows (xp , vista, sevent).

Tools yang dibutuhkan

Distribusi Python 2.7 (dalam bentuk installer)

unduh: http://www.python.org/download/

Download Python

Download Python

The current production versions are Python 3.4.1 and Python 2.7.8.

Start with one of these versions for learning Python or if you want the most stability; they're both considered stable production releases.

If you don't know which version to use, try Python 3.4. Some existing third-party software is not yet compatible with Python 3; if you need to use such software, you can download Python 2.7.x instead.

For the MD5 checksums and OpenPGP signatures, look at the detailed Python 3.4.1 page:

- Python 3.4.1 Windows x86 MSI Installer (Windows binary -- does not include source)
- Python 3.4.1 Windows X86-64 MSI Installer (Windows AMD64 / Intel 64 / X86-64 binary [1] -- does not include source)
- Python 3.4.1 Mac OS X 64-bit/32-bit x86-64/i386 Installer (for Mac OS X 10.6 and later [2])
- Python 3.4.1 Mac OS X 32-bit i386/PPC Installer (for Mac OS X 10.5 and later [2])
- Python 3.4.1 compressed source tarball (for Linux, Unix or Mac OS X)
- Python 3.4.1 xzipped source tarball (for Linux, Unix or Mac OS X, better compression)

ActivePython 2.7 (dalam bentuk installer)

unduh: http://downloads.activestate.com/ActivePython/releases/2.7.1.4/ActivePython-2.7.1.4-win32-x86.msi

ActivePython is the leading commercial-grade distribution of the open source Python scripting language. Download ActivePython Community Edition free binaries for your development projects and internal deployments.

By downloading ActivePython Community Edition, you comply with the terms of use of the ActiveState Community License . Please refer to our documentation for install/uninstall instructions.

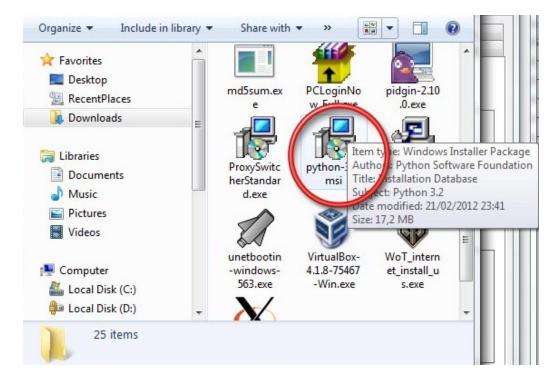
Looking for more Python packages and modules? Download ActivePython Community Edition then launch PyPM.



Instal Python 2.7

Pastikan hasil download dua buah file diatas tidak corrupt , soalnya kalau corrupt bisa terjadi kegagalan dalam instalasi.

Double klik instaler python-3.2.msi



Setelah anda double klik maka akan muncul jendela instalasi seperti di bawah ini , pilih install for all users agar bisa digunakan oleh semua user.



Pada bagian ini kita dapat menentukan di mana letak file hasil instaler nantinya , opsi saya biarkan default. pilih next.



pada kotak instaler dibawah ini kita pilih semua agar semua fitur dari pemograman python akan tersedia nantinya. pilih next jika selesai.



Proses instalasi sedang berlangsung tunggu sampai selesai.



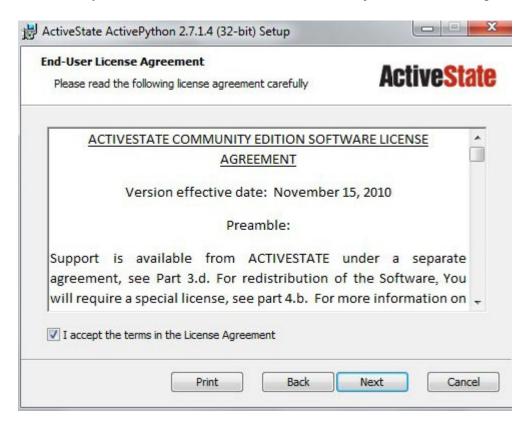
Klik finish.



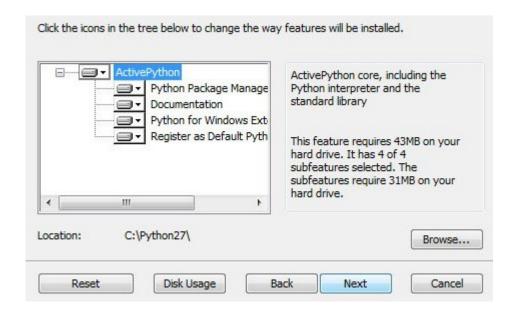
Pada tahap ini kita telah selesai melakukan instalasi Python pada windows , selanjutnya kita harus menginstal ActivePython 2.7.

Instal ActivePython 2.7

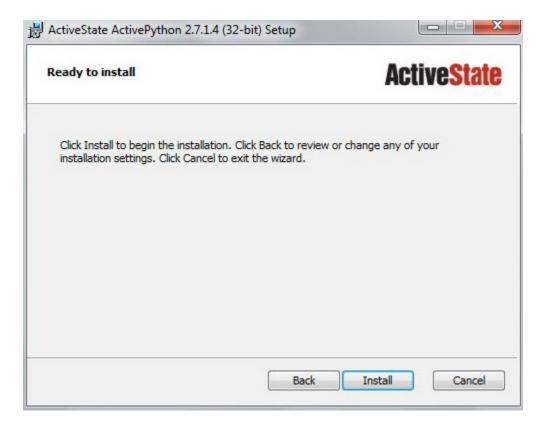
cari file instaler ActivePython 2.7, Double klik maka akan muncul jendela instalasi seperti dibawah ini.



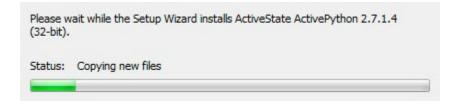
Pada bagian ini kita biarkan default , lalu pilih next.



Pada kotak dialog dibawah ini pilih instal untuk melakukan instalasi.



Proses instalasi berjalan, tunggu sampai selesai.



Klik finish, maka phyton anda telah siap untuk digunakan, selamat berkreasi dengan pemograman Python.



Hasil program Python yang sudah terinstal pada system.



Kesimpulan

sebenarnya saat kita menginstall ActivePython, itu sudah termasuk menginstal tools Pythonnya.

Python Dasar

sumber: http://sakti.github.io/python101/dasar.html

Pendahuluan

Python adalah bahasa pemrograman interpretatif multiguna dengan filosofi perancangan yang berfokus pada tingkat keterbacaan kode. Python diklaim sebagai bahasa yang menggabungkan kapabilitas, kemampuan, dengan sintaksis kode yang sangat jelas, dan dilengkapi dengan fungsionalitas pustaka standar yang besar serta komprehensif.

Python mendukung multi paradigma pemrograman, utamanya; namun tidak dibatasi; pada pemrograman berorientasi objek, pemrograman imperatif, dan pemrograman fungsional. Salah satu fitur yang tersedia pada python adalah sebagai bahasa pemrograman dinamis yang dilengkapi dengan manajemen memori otomatis. Seperti halnya pada bahasa pemrograman dinamis lainnya, python umumnya digunakan sebagai bahasa skrip meski pada praktiknya penggunaan bahasa ini lebih luas mencakup konteks pemanfaatan yang umumnya tidak dilakukan dengan menggunakan bahasa skrip. Python dapat digunakan untuk berbagai keperluan pengembangan perangkat lunak dan dapat berjalan di berbagai platform sistem operasi.

Menggunakan Python sebagai kalkulator

Program Python dapat dijalankan dengan beberapa mode. Jika kita mengeksekusi Python interpreter tanpa argument script Python yang telah kita buat, Python interpreter akan masuk ke mode interaktif (REPL, read-eval-print loop).

```
$ python
Python 2.7.3 (default, Aug 1 2012, 05:14:39)
[GCC 4.6.3] on linux2
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.
>>>
>>>
```

Kita dapat memanfaatkan Python dengan mode interaktif sebagai kalkulator.

```
$ python
Python 2.7.3 (default, Aug 1 2012, 05:14:39)
[GCC 4.6.3] on linux2
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.
>>> 1 + 1
2
>>> 40 * 2
80
>>> 40 / 5
8
>>> 9 - 10
-1
>>> 2 + 3 + 4 + 5
14
>>> 2 ** 32
4294967296
```

Operasi aritmatika

Berikut table operasi aritmatika yang ada di Python:

Operasi	Keterangan
+	Menambahkan dua obyek
-	Mengurangi obyek dengan obyek yang lain
*	Perkalian
**	Pangkat
/	Pembagian
//	Pembagian bulat ke bawah
%	Sisa hasil bagi (modulus)

Contoh

Pembagian, perhatikan perbedaan antara bilangan bulat dan pecahan / desimal.

Sisa hasil bagi.

```
>>> 10 % 3
1
>>> 2 % 3
2
>>> -5 % 4
3
>>> -5 % -4
-1
```

mode eksekusi lain

- -m Mengeksekusi module, contoh: python -m SimpleHTTPServer untuk membuat webserver statis
- -c Mengeksekusi command dari pameter yang diterima, contoh: python -c 'import this' untuk menampilkan Zen of Python.

Halo Dunia!

Program pertama yaitu program yang jika dijalankan akan mengeluarkan hasil teks berupa **Halo Dunia!**

```
# lat1.py
print 'Halo Dunia!'
```

Anda bisa membuat file lat1.py menggunakan teks editor pilihan anda. Untuk catatan, anda sebaiknya menset teks editor anda agar untuk indentasi menggunakan spasi / space sebanyak 4. Standar PEP (Python Enhancement Proposal) menyarankan agar indentasi selalu konsisten.

Setelah file lat1.py disimpan, anda dapat menjalankannya melalui terminal.

```
$ python lat1.py
Halo Dunia!
```

Komentar

Komentar adalah teks apapun yang diawali dengan tanda #, digunakan untuk memberikan catatan kepada pembaca kode. Anda dapat melihat kembali **lat1.py** untuk memberikan keterangan nama file kita dapat memberikan komentar.

```
# lat2.py
# lat2.py adalah nama file ini
# program ini akan menampilkan 'Halo Indonesia!'
# kemudian akan menampilkan 'Halo Jakarta!'

print 'Halo Indonesia!'
print 'Halo Jakarta!'

# print 'Teks ini tidak akan dicetak.'

outputnya:

Halo Indonesia!
Halo Jakarta!
```

Konstanta Literal

Salah satu contoh konstanta literal yaitu bilangan seperti 5, 1.23, atau string seperti 'hari senin' atau "hari jum'at". Hal ini disebut literal atau harfiah karena anda bisa menggunakan nilai ini secara langsung. Bilangan 2 selalu merepresentasikan dirinya sendiri, dinamakan konstanta karena nilainya tidak dapat diubah.

Dalam latihan 2, 'Halo Indonesia!' dan 'Halo Jakarta!' merupakan string literal.

Bilangan

Di Python bilangan dibagi menjadi dua tipe utama - integer (bulat) dan float (pecahan). Salah satu contoh dari integer yaitu 2 yang merupakan bilangan bulat. Contoh untuk float yaitu 3.23 dan 52.3e-4. Notasi e mengindikasikan pangkat 10. Untuk kasus ini 52.3e-4 berarti 52.3 * 10 -4.

String

String adalah rangkaian karakter. Anda bisa menuliskan string literal dengan beberapa cara:

Single Quote

Contoh: 'Halo Bandung!', 'Hari Jum\'at'.

Double Quote

Contoh: "Halo Surabaya!", "Hari Jum'at". Perhatikan tanda quote ' harus di escape pada single quote. Selain itu tidak ada perbedaan antara single quote dan double quote, anda bebas untuk memilih.

Triple Quote

Python mendukung multi-line string atau string dengan baris lebih dari satu. Anda dapat dengan bebas menuliskan single quote ' dan double quote '' dalam string literal yang diapit dengan triple quote. Contoh:

Immutable

String bersifat immutable yang berarti setelah string dibuat, string tersebut tidak bisa diubah.

Format String

Terkadang kita ingin membuat string dari informasi lain, untuk hal ini kita dapat menggunakan format string.

```
# lat3.py
# format string menggunakan operator '%' dan method format
```

```
print '%s pergi ke %s' % ('ibu', 'pasar')
print '{0} pergi ke {1}'.format('ibu', 'pasar')

print 'jumlah total: %10.3f' % 10.3333
print 'jumlah total: {0:10.3f}'.format(10.3333)

outputnya:

ibu pergi ke pasar
ibu pergi ke pasar
jumlah total: 10.333
jumlah total: 10.333
```

Operator % jika digunakan untuk string bukan berarti modulus melainkan string format.

Variabel

Hanya menggunakan konstanta literal saja cukup membosankan, kita membutuhkan cara untuk menyimpan dan memanipulasi informasi. Untuk hal ini kita bisa menggunakan variabel. Seperti namanya, variabel dapat diisi dengan bermacam-macam nilai, anda dapat menyimpan apapun menggunakan variabel. Variabel adalah sebagian dari memori komputer yang digunakan untuk menyimpan informasi. Berbeda dengan konstanta literal, anda membutuhkan cara untuk mengakses variabel ini, oleh karena itu kita memberi nama kepada variabel.

Nama Pengenal

Berikut aturan penamaan variabel dalam python.

- Karakter pertama harus berupa karakter alfabet (huruf besar atau huruf kecil ASCII, atau unicode) atau underscore _.
- Karakter selanjutnya dapat berupa alfabet (huruf besar atau huruf kecil ASCII, atau unicode), underscore _ atau digit (0-9).
- Nama variabel bersifat case-sensitif. Sebagai contoh, namaMhs dan namamhs adalah variabel yang berbeda.

```
# lat4.py
# menggunakan variabel
a = 10
b = 20
c = 30
total = a + b + c
nama = 'ibu'
tempat = 'kantor'
print 'jumlah total = %s' % total
print '%s pergi ke %s' % (nama, tempat)

outputnya:

jumlah total = 60
ibu pergi ke kantor
```

Tipe Data

Variabel dapat menyimpan nilai dengan berbagi tipe disebut dengan tipe data. **Bilangan** dan **string** adalah tipe dasar, yang sudah dibahas sebelumnya. Pada latihan berikutnya akan dibahas tipe data yang lain.

Perlunya Anda menggunakan type untuk menentukan tipe data variabel / obyek yang ada.

```
>>> type(1)
<type 'int'>
>>> type(3.2)
<type 'float'>
>>> type(2 ** 1000)
<type 'Long'>
>>> type('abc')
<type 'str'>
>>> type('a')
<type 'str'>
```

Obyek

Semua yang ada dalam Python adalah obyek / object. Obyek memiliki field yang memiliki nilai tertentu dan method untuk operasi tertentu.

Untuk melihat field dan method yang ada dalam suatu obyek kita dapat gunakan fungsi builtin dir.

Selain dapat melihat isi obyek, anda dapat mengakses dokumentasi object menggunakan help.

```
>>> help(str)
```

```
Help on class str in module __builtin__:

class str(basestring)
   | str(object) -> string
   |
   | Return a nice string representation of the object.
   | If the argument is a string, the return value is the same object.
   |
   | Method resolution order:
   | str
   | basestring
   | object
   ...

>>> help(str.upper)
Help on method_descriptor:

upper(...)
   | S.upper() -> string
   | Return a copy of the string S converted to uppercase.
```

Penulisan Program Python

Berikut cara menulis program Python.

- 1. Buka teks editor pilihan anda, seperti: vim, emacs, gedit, notepad++, sublimetext2 atau Aptana Studio 3.
- 2. Ketikkan kode program seperti contoh yang ada (hindari copy-paste).
- 3. Simpan sesuai nama yang ada.
- 4. Untuk menjalankan program gunakan terminal / command line, ketik python namaprogram.py.

Untuk pengguna **sublimetext2** anda dapat menjalakan program python menggunakan shortcut **Ctrl+b**.

Baris Logis dan Fisik

Baris fisik adalah apa yang anda lihat ketika anda melihat program. Baris logis adalah apa yang Python lihat sebagai statemen tunggal. Python mengasumsikan bahwa setiap baris fisik sesuai dengan baris logic.

Sebagai contoh baris logis seperti statemen print 'Halo Dunia!', jika anda menulis sebagai satu baris maka baris logis sesuai dengan baris fisik.

Catatan

Anda dapat menulis print 'Halo Dunia!' menjadi dua baris, contoh :

```
print \
'Halo Dunia!'
```

Anda juga dapat membuat beberapa baris logis menjadi satu baris fisik, contoh:

```
nama = 'budi'; print nama
```

Secara implisit, Python menyarankan menggunakan satu statemen tiap baris untuk menjadikan kode menjadi lebih mudah dibaca.

Indentasi

Karakter spasi penting untuk bahasa pemrogramman Python. Lebih tepatnya **spasi diawal baris** atau indentasi. Spasi diawal (baik berupa spasi atau tab) baris logis digunakan untuk menentukan level indentasi, yang akan mempengaruhi pengelompokan statemen.

Statemen yang mempunyai level indentasi sama masuk dalam satu kelompok yang disebut **blok** / **block**. Hal ini akan digunakan pada bab berikutnya.

```
# lat5.py
# error indentasi

a = 10
b = 20
c = 30

    total = a + b + c

nama = 'ibu'
tempat = 'kantor'

print 'jumlah total = %s' % total
print '%s pergi ke %s' % (nama, tempat)

ouputnya:

File "D:\codes\python\lat5.py", line 8
    total = a + b + c
    ^
IndentationError: unexpected indent
```

Variabel di Python

sumber:

http://klinikpython.wordpress.com/2012/01/03/dasar-python-semua-harus-mempunyai-nama/

Pendahuluan

Yes! Nama sangatlah penting artinya dalam dunia pemrograman, karena nama adalah sebuah **Identitas**. Saatnya kita mengintip tentang Identitas dan Kata kunci di Python. Jangan lupa secangkir kopi plus alunan MP3 layak untuk mendampingi Anda.

Kita telah mempelajari sebelumnya bahwa setiap program akan selalu memanggil variabel dengan menggunakan nama dari variabel tersebut. Setiap bahasa pemrograman memiliki aturan sendiri-sendiri untuk penamaan suatu variabel. Nama ini sering kita sebut sebagai Identitas (identifier). Python tidak mengijinkan kita untuk menggunakan beberapa kata, yang termasuk Kata Kunci (keyword), sebagai nama variabel. Berikut daftar kata kunci yang terdapat dalam Python.

Kata Kunci di Python & Syarat Pembuatan Variabel

False	class	finally	is	return
None	continue	for	lambda	try
True	def	from	nonlocal	while
and	del	global	not	with
as	elif	if	or	yield
assert	else	import	pass	
break	except	in	raise	

Interpreter Python juga telah mendefinisikan beberapa aturan untuk penamaan identitas seperti berikut ini :

- 1. Nama variabel tidak boleh ada spasi atau simbol-simbol seperti?! @ # + % ^ & * () [] { } . , ; : " ' / dan \. Tanda garis bawah (_) dapat digunakan untuk mengganti spasi. Contoh: klinik_python.
- 2. Nama variabel harus unik. Misalkan kita ingin menyimpan empat bilangan yang berbeda-beda, maka kita harus membuat empat nama varibel yang unik alias tidak boleh sama. Identitas bersifat case-sensitive, yang artinya penulisan huruf besar atau huruf kecil dianggap berbeda. Contohnya: klinikPython itu berbeda dengan KlinikPython.
- 3. Nama variabel dapat terdiri dari angka dan karakter.
- 4. Nama variabel harus dimulai dengan huruf atau tanda garis-bawah, dan selanjutnya boleh diisi dengan huruf, angka (0-9), atau garis-bawah. Karakter pertama dari nama variabel tidak boleh berupa angka.

Secara umum, kita bisa mengikuti aturan penamaan variabel seprti berikut:

- 1. Nama variabel harus ringkas dan bermakna. Nama harus berhubungan dengan isi dari variabel tersebut. Contohnya, misalkan kita akan menyimpan data tentang umur siswa, maka nama variabel yang tepat adalah umur siswa.
- 2. Nama variabel secara umum ditulis dalam huruf kecil.
- 3. Jika nama variabel terdiri dari dua kata, gabungkan dua kata tersebut dengan gunakan huruf besar di depan setiap kata. Atau pisahkan tiap-tiap kata dengan tanda garis-bawah.

Tipe Data dan Variabel Pada Python

sumber artikel:

http://kamarpython.blogspot.com/2012/05/tipe-data-dan-variabel-pada-python.html

Pendahuluan

Variabel adalah entitas yang memiliki nilai dan berbeda satu dengan yang lain. Variabel mengalokasikan memori untuk menyimpan nilai. Hal ini berarti ketika Anda membuat variabel, maka Anda memesan beberapa ruang di memori. Variabel bisa digunakan untuk menyimpan bilangan bulat, desimal atau juga karakter.

Pada banyak bahasa pemrograman, ada dua cara untuk membuat variabel. Cara yang pertama variabel langsung dengan nilai disebut dengan inisialisasi. Sedangkan cara kedua dengan memasukkan nilai pada variabel yang biasa disebut penempatan.

Tipe data di bahasa pemrograman python dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

- 1. **immutable** = tipe data yang tidak bisa diubah (string dan bilangan)
- 2. **mutable** = tipe data yang bisa diubah (list dan dictionary)

Tidak seperti pemrograman lainnya, variabel pada Python tidak harus dideklarasikan secara eksplisit. Pendeklarasian variabel terjadi secara otomatis ketika kita memberikan sebuah nilai pada suatu variabel. Untuk pemberian nilai, bisa langsung dengan tanda "=". Misalnya:

```
nama = 'Jack Port'
no = 7
```

```
tuda@tuda-ubuntu:~

tuda@tuda-ubuntu:~$ python

Python 2.7.1+ (r271:86832, Apr 11 2011, 18:05:24)

[GCC 4.5.2] on linux2

Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.

>>> a = "hello"

>>> b = " world"

>>> a + b

'hello world'

>>> a = 7

>>> b = 5

>>> a + b

12

>>> ■
```

Tipe data Number

- 1. Plain integer. Integer ini mempunyai range nilai antara -2^32 sampai 2^31 1.
- 2. Long integer. Perhitungan di luar range nilai integer.
- 3. Floating Point Real Number. Bilangan real.
- 4. **Complex number**. Untuk bilangan real dan imajiner.

Tipe data String

Penulisan string bisa ditulis dengan cara, antara lain:

- 1. Diapit dengan tanda petik tunggal (').
- 2. Diapit dengan tanda petik ganda (").
- 3. Diapit dengan tiga tanda petik ganda (""").

```
(3+4j)
>>> print 'hello world'
hello world
>>> print "hello world"
hello world
>>> print '"hello world" python'
"hello world" python
>>> print '\'python\' selamat belajar'
'python' selamat belajar
>>> print "hello world\n belajar python"
hello world
belajar python
```

Menggunakan whitespace character

```
\n garis baru
\r menghapus string sebelumnya
\t tab
\v vertikal tab
\e escape
\f karakter sesudahnya pada garis baru
\b backspace
\a bell
```

Contoh Penggunaan Variabel

```
#!/usr/bin/python

nama = raw_input("Siapakah namamu?\n")
print "----"
print "hello " + nama + ", selamat belajar python"
```

```
#!/usr/bin/python

p = input('Masukkan panjang : ')
1 = input('Masukkan lebar : ')
luas = p * l

print "maka luas persegi panjang adalah : %d" % luas
```

```
tuda@tuda-ubuntu: ~/Documents/python

tuda@tuda-ubuntu: ~/Documents/python$ python number.py

Masukkan panjang : 6

Masukkan lebar : 3

maka luas persegi panjang adalah : 18

tuda@tuda-ubuntu: ~/Documents/python$
```

Berikut ini penamaan variabel yang tepat :

```
alamat1
nama_karyawan
nama_variabel_ini_sangat_panjang
```

Berikut ini penamaan variabel yang salah :



Operator Pada Bahasa Pemrograman Python

Sumber artikel:

http://www.pintarcoding.com/2014/03/operator-pada-bahasa-pemrograman-python.html

Pendahuluan

Pembahasan kali ini kita akan belajar bersama tentang penggunaan beberapa operator yang ada pada bahasa pemrograman python. Apa sih operator itu? Agak susah memang menjelaskan operator tersebut, kalau menurut saya sendiri operator itu merupakan suatu perintah yang dapat menghubungkan antara data / variable dengan data / variable yang lain, ya itu memang kalimat saya itu tidak ada dasarnya. Tapi untuk lebih jelasnya yuks kita kupas bersama operator pada bahasa pemrograman python.

Ada beberapa tipe operator antara lain operator aritmatika, operator untuk membandingkan, operator logika seperti and dan or, dan mungkin masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, nanti teman-teman tambahkan sendiri ya kalau masih ada yang tidak disebutkan.

Operator Aritmatika

Operator aritmatika sendiri merupakan operator yang dipergunakan dalam melakukan **operasi matematika**, seperti *pengurangan*, *pembagian*, *penambahan*, *perkalian*, *pangkat*, *modulus* dll. Berikut contoh penggunaan operator aritmatika pada bahasa pemrograman python:

```
print 3 + 2 * 3 - 10 / 5
print (3 + 2) * (3 - 10 / 5)

#pangkat
print 3 ** 2

#modulus / sisa bagi
print 100 % 3
```

Outputnya:

7

5

9

1

Perhatikan perintah pada baris pertama tanpa harus menuliskan tanda kurung pun python sudah melakukan operasi matematika sesuai dengan aturan prioritas matematika.

Operator yang biasa dipergunakan pada aritmatika ini pun beberapa dapat dipergunakan dalam melakukan manipulasi string contohnya :

```
print 'Pintarcoding.com! ' * 3
print 'hallo' + ' ' + 'Pintarcoding.com!'

outputnya:

Pintarcoding.com! Pintarcoding.com! Pintarcoding.com!
hallo Pintarcoding.com!
```

Operator Pembanding

Ada beberapa operator pembanding antara lain, seperti contoh berikut :

True True False True

Operator pembanding ini biasanya untuk menentukan nilai kebenaran dalam perintah if, yang akan dibahas pada aritkel berikut tentang percabangan.

Operator Logika

Pada bahasa python terdapat 3 operator logika antara lain **and**, **or** dan **not**. Adapun cara penggunaan dari operator-operator tersebut adalah sebagai berikut :

```
print 10 > 2 and 10 > 5  # bernilai True
print True or False  # bernilai True
print not False  # bernilai True

outputnya:

True
True
True
True
True
```

Teman-teman bisa menuliskan perintah diatas untuk mencobanya dikomputer teman-teman dan ketika dijalankan maka akan menghasilkan nilai True pada semua baris perintah diatas.

Operator dan Ekspresi

Sumber artikel:

http://workshop-python-101.readthedocs.org/en/latest/operator_dan_ekspresi.html

Pendahuluan

Hampir semua statemen (baris logis) yang Anda tulis akan mengandung ekspresi. Contoh sederhana dari ekspresi adalah 2+3. Sebuah ekspresi dapat diturunkan menjadi operator dan operand.

Operator adalah fungsi yang menjalankan sesuatu dan direpresentasikan oleh simbol, seperti + atau kata kunci khusus. Operator membutuhkan data untuk dioperasikan dan data ini disebut operand. Dalam kasus ini 2 dan 3 adalah operand.

Operator

Kita akan melihat operator secara singkat dan bagaimana penggunaannya:

Operator	Keterangan
+	Menambahkan dua obyek
-	Mengurangi obyek dengan obyek yang lain
*	Perkalian
**	Pangkat
/	Pembagian
//	Pembagian bulat ke bawah
%	Sisa hasil bagi (modulus)
<<	(geser kiri) Menggeser bit ke sebelah kiri sesuai dengan jumlah bit yang ditentukan. 2 << 2 menghasilkan 8. 2 direpresentasikan 10 dalam bit (binary digit). Menggeser 2 bit kekiri akan menghasilkan 1000 yang merupakan representasi dari desimal 8.
>>	(geser kanan) Menggeser bit ke sebelah kanan sesuai dengan jumlah bit yang ditentukan. 11 > 1 menghasilkan 5. 11 direpresentasikan oleh bit dengan 1101 kemudian digeser kekanan 1 bit menghasilkan 101 yang merupakan desimal angka 5.
&	(bit-wise AND) Operasi bit-wise AND dari angka (bit-wise adalah operasi angka berbasis bit yakni dengan 0 dan 1). 5 & 3menghasilkan 1.
	(bit-wise OR) Operasi bit-wise OR dari angka. 5 3 menghasilkan 7.
^	(bit-wise XOR) Operasi bit-wise XOR (ekslusif OR). 5 ^ 3 menghasilkan6.
~	(bit-wise invert) Operasi membalikkan angka bitwise dari x, menghasilkan -x - 1. ~5 akan menghasilkan -6. lihattwo's complement.
<	(kurang dari) Mengembalikan apakah x kurang dari y. Semua operator pembanding mengembalikan True atau False. 5 <

Operator	Keterangan
	3mengembalikan False, $3 < 5$ mengembalikan True dan $2 < 5 < 7$ mengembalikan True.
>	(lebih dari) Mengembalikan apakah x lebih dari y. 5 > 3mengembalikan True.
<=	(kurang dari atau sama dengan) Mengembalikan apakah x kurang dari atau sama dengan y. 5 <= 5 mengembalikan True.
>=	(lebih dari atau sama dengan) Mengembalikan apakah x lebih dari atau sama dengan y . $5 >= 5$ mengembalikan True.
==	(sama dengan) Membandingkan apakah kedua obyek sama. 2 == 2mengembalikan True, 'nama' == 'Nama'mengembalikan False, 'nama' == 'nama'mengembalikan True.
!=	(tidak sama dengan) Membandingkan apakah kedua obyek berbeda. 2 != 3mengembalikan True.
not	(boolean NOT) Jika x bernilai True akan mengembalikan False. Jika x bernilai False akan mengembalikan True. x = True;not x mengembalikan False.
and	(boolean AND) x and y mengembalikan False jika x bernilai False, selain itu akan mengembalikan nilai y. x = False; y = True; x and y akan mengembalikanFalse karena x bernilai False. Pada kasus ini Python tidak akan mengevaluasi y karena nilai x. Hal ini disebutshort-circuit evaluasi.
or	(boolean OR) Jika x bernilai True, x or y akan mengembalikan True, selain itu akan mengembalikan nilai y. x = True; y = False; x or y mengembalikan True.short-circuit evaluasi berlaku juga disini.

```
# lat6.py
# Operator dan ekspresi

bilangan1 = 5
bilangan2 = 3

print 'bil1 = ', bilangan1
print 'bil2 = ', bilangan2

print 'bil1 + bil2 = ', bilangan1 + bilangan2
print 'bil1 - bil2 = %s' % (bilangan1 - bilangan2)
print 'bil1 * bil2 = {0}'.format(bilangan1 * bilangan2)
```

```
print 'bil1 ** bil2 = ', bilangan1 ** bilangan2
bilangan1 = 5.0
print 'bil1 = ', bilangan1
print 'bil2 = ', bilangan2
print 'bil1 / bil2 = ', bilangan1 / bilangan2
print 'bil1 // bil2 = ', bilangan1 // bilangan2
print 'bil1 % bil2 = ', bilangan1 % bilangan2
print '-' * 80
bilangan1 = 5
print 'bil1 = ', bilangan1
print 'bil2 = ', bilangan2
print 'bil1 << bil2 = ', bilangan1 << bilangan2</pre>
print bill (< bil2 = ', bilangan1 (< bilangan2
print 'bil1 >> bil2 = ', bilangan1 >> bilangan2
print 'bil1 & bil2 = ', bilangan1 & bilangan2
print 'bil1 | bil2 = ', bilangan1 | bilangan2
print 'bil1 ^ bil2 = ', bilangan1 ^ bilangan2
print '~bil1 = ', ~bilangan1
print '-' * 80
print 'bil1 < bil2 = ', bilangan1 < bilangan2</pre>
print 'bil1 > bil2 = ', bilangan1 > bilangan2
print 'bil1 <= bil2 = ', bilangan1 <= bilangan2
print 'bil1 >= bil2 = ', bilangan1 >= bilangan2
print 'bil1 == bil2 = ', bilangan1 == bilangan2
print 'bil1 == bil2 = ', bilangan1 == bilangan2
print 'bil1 != bil2 = ', bilangan1 != bilangan2
print '-' * 80
print 'not True = ', not True
print 'True and False = ', True and False
print 'True or False = ', True or False
```

Operasi matematika dan pengisian variabel

Ketika melakukan operasi matematika kita sering setelah dilakukan operasi hasil tersebut kita simpan dalam variabel. Di python ada jalan pintas untuk melakukan operasi dan melakukan assignment.

Anda bisa menulis:

```
a = 2
a = a * 3
sebagai:
a = 2
```

a *= 3

Berikut latihan 7 untuk menghitung uang kembalian.

```
# lat7.py

total_uang = 10000
harga_barang = 5000
diskon = 0.10

# harga barang setelah diskon
harga_barang *= (1 - diskon)

total_uang -= harga_barang
print 'total uang = %s' % total_uang
```

Urutan Evaluasi

Jika ada rantaian ekspresi seperti 2 + 3 * 4, apakah penambahan dilakukan terlebih dahulu atau perkalian ? Saat pelajaran matematika kita diajari bahwa perkalian harus dikerjakan terlebih dahulu. Hal ini menandakan perkalian mempunyai urutan lebih tinggi daripada penambahan.

Berikut tabel urutan evaluasi ekspresi dalam Python, dari terrendah sampai tertinggi.

Operator	Keterangan
lamda	Ekspresi lambda
or	Boolean OR
and	Boolean AND
not x	Boolean NOT
in, not in	Tes Keanggotaan
is, is not	Tes Identitas
<, <=, >, >=, !=, ==	Perbandingan
	Bitwise OR
^	Bitwise XOR

Operator	Keterangan
&	Bitwise AND
<<, >>	Shift
+, -	Penambahan dan Pengurangan
*, /, //, %	Perkalian, Pembagian, Pembagian ke bawah, mod
+x, -x	Positif, Negatif
~x	Bitwise NOT / inverse
**	Pangkat
x.attribute	Referensi atribut
x[index]	Akses item
x[index1:index2]	Slicing
f(argument)	Pemanggilan fungsi
(ekspresi,)	literal tuple
[ekspresi,]	literal list
{key:value,}	literal dictionary

Mengubah Urutan Evaluasi

Untuk membuat ekspresi lebih mudah dibaca, kita dapat menggunakan tanda kurung. Sebagai contoh, 2 + (3 * 4) lebih mudah dipahami daripada 2 + 3 * 4 dimana pembaca harus mengetahui urutan evaluasi operator. Namun pemakaian tanda kurung jangan terlalu berlebihan seperti (2 + (3 * 4)).

Selain itu, tanda kurung dapat mengubah urutan evaluasi operator. Sebagai contoh (2 + 3) * 4, operasi penambahan akan dievaluasi terlebih dahulu.

```
# lat8.py
hasil = 2 + 3 * 4
print '2 + 3 * 4 = %s' % hasil
hasil = (2 + 3) * 4
print '(2 + 3) * 4 = %s' % hasil
hasil = 2 / 3 * 4
print '2 / 3 * 4 = %s' % hasil
hasil = 2.0 / 3 * 4
print '2.0 / 3 * 4 = %s' % hasil
```

Sifat Asosiatif

Operator dengan level urutan evaluasi yang sama akan dievaluasi dari kiri ke kanan. Sebagai contoh 2 + 3 + 4 akan dievaluasi sebagai (2 + 3) + 4. Beberapa operator seperti pengisian nilai (assignment) mempunyai sifat asosiatif dari kanan ke kiri, contoh: a = b = c akan dievaluasi a = (b = c).

Penggunaan If Pada Python

Sumber:

http://www.pintarcoding.com/2014/03/percabangan-bahasa-pemrograman-python.html#more http://sikecil91.blogspot.com/2014/03/if-pada-python.html

Pendahuluan

Seperti halnya bahasa pemrograman yang lain, tentu python juga mempunyai perintah untuk pengambilan suatu keputusan terhadap kondisi tertentu, yang disebut percabangan. Percabangan pada bahasa pemrograman python menggunakan perintah if, ya sama dengan bahasa pemrograman yang lain. Bagaimana cara menggunakan perintah if ini dalam bahasa pemrograman python? Yuk mari kita sama-sama melihat cara penggunaan perintah if ini.

Menggunakan IF Tunggal

```
n= raw_input("Yakin (y/t)?")
if n in ["y","Y"]:
    print "Baiklah"

outputnya:

Yakin (y/t) ? y

Baiklah
```

Menggunakan IF ELSE

Contoh berikut digunakan untuk menentukan Ganjil / Genap nya sebuah bilangan.

Menggunakan ELIF

elif (x>60 and x<=80):
 print "Nilai B"

elif (x>80 and x<=100):
 print "Nilai A"
else:
 print "Nilai E"</pre>

print Niiai L

outputnya:

masukkan angka = 90 Nilai A

Alur Kontrol

Sumber:

http://workshop-python-101.readthedocs.org/en/latest/alur_kontrol.html

Pendahuluan

Di dalam program yang kita lihat hingga saat ini, selalu saja urutan statemen yang dijalankan oleh Python, berurutan dari atas ke bawah. Bagaimana jika Anda ingin mengubah bagaimana alur kerjanya? Sebagai contoh Anda ingin program untuk mengambil keputusan dan bertindak secara berbeda tergantung keputusan yang diambil. Sebagai contoh, misalnya mencetak 'Selamat Pagi' atau 'Selamat Sore' tergantung waktu yang ada saat itu?

Sebagaimana yang Anda sudah bisa tebak, ini dapat dilakukan lewat statemen alur kontrol. Ada tiga macam statemen alur kontrol di Python - if, for dan while.

Statemen If

Statemen **if** digunakan untuk mengecek kondisi: jika kondisi **if** bernilai benar, maka kita akan menjalankan satu blok statemen (disebut **if-block**), jika tidak akan diteruskan dengan statemen **else** kita gunakan untuk memproses blok statemen yang lain (dinamakan **else-block**). Bagian **else** tersebut sifatnya tidak wajib atau opsional.

Kita dapat menambahkan kondisi dalam else-block mengunakan elif.

```
# lat9.py
      nomor acak = 7
      print 'tebak nomor acak dari 1 - 10'
      # ``raw input`` digunakan untuk mendapatkan input dari pengguna
      # ``int`` digunakan untuk konversi tipe data ``str`` ke ``int``
      tebakan = int(raw_input('Tebakan anda (bil bulat): '))
      if tebakan == nomor acak:
          print 'Selamat! tebakan anda benar'
          print 'tapi tidak ada hadiah untuk anda :('
      elif tebakan < nomor acak:
          print 'tebakan anda terlalu kecil'
      else:
          print 'tebakan anda terlalu besar'
      print 'selesai'
output:
      tebak nomor acak dari 1 - 10
      Tebakan anda (bil bulat): 7
      Selamat! tebakan anda benar
      tapi tidak ada hadiah untuk anda :(
      selesai
```

Bagaimana program ini bekerja?

Program ini akan meminta inputan tebakan dari pengguna berupa bilangan ini. Untuk mendapatkan inputan ini kita gunakan fungsi **raw_input**. Keluaran dari fungsi ini adalah string yang diinputkan oleh user, oleh karena itu kita harus **melakukan konversi ke tipe data int**. Untuk konversi ini kita gunakan fungsi int. Hasil dari inputan pengguna yang sudah dikonversi disimpan dalam variabel tebakan.

Sebelumnya program telah menentukan bilangan acak yang disimpan dalam variabel nomor_acak. Setelah mendapatkan input dari pengguna, program masuk kedalam alur kontrol if. Jika tebakan dan nomor acak sama maka tampilkan pesan berhasil, jika tebakan kurang dari nomor acak maka tampilkan pesan tebakan terlalu kecil, dan terakhir berarti tebakan terlalu besar.

Statemen While

Statemen while merupakan statemen untuk perulangan, block kode akan dijalankan terus menerus selama kondisi benar. Statemen while dapat mempunyai bagian else (opsional).

```
# lat10.py
      # acak looping
      nomor acak = 77
      berjalan = True
      print 'tebak nomor acak dari 1 - 100'
      while berjalan:
          tebakan = int(raw_input('Tebakan anda (bil bulat): '))
          if tebakan == nomor acak:
              print 'Selamat! tebakan anda benar'
              print 'tapi tidak ada hadiah untuk anda :('
              berjalan = False
          elif tebakan < nomor acak:
              print 'tebakan anda terlalu kecil'
          else:
              print 'tebakan anda terlalu besar'
      else:
          print 'selesai'
outputnya:
      tebak nomor acak dari 1 - 100
      Tebakan anda (bil bulat): 20
      tebakan anda terlalu kecil
      Tebakan anda (bil bulat): 90
      tebakan anda terlalu besar
      Tebakan anda (bil bulat): 50
```

```
tebakan anda terlalu kecil

Tebakan anda (bil bulat): 77

Selamat! tebakan anda benar

tapi tidak ada hadiah untuk anda :(
selesai
```

Perulangan diatas berhenti jika berjalan (kondisi) bernilai False. True dan False merupakan obyek bertipe boolean, dan nilai True sama dengan nilai 1, nilai False sama dengan nilai 0.

```
>>> True == 1
True
>>> False == 0
True
```

Obyek dapat dinilai atau dikonversi ke nilai boolean.

```
>>> bool('nama')
True
>>> bool('')
False
>>> bool(0)
False
>>> bool(-5)
True
```

Perulangan For (For Loop)

Statemen perulangan for ... in ... `` merupakan statemen perulangan selain while. Statemen ini melakukan iterasi dari rangkaian obyek, berjalan melalui tiap item yang ada pada rangkaian / sequence. Apa itu rangkaian / sequence? rangkaian yaitu koleksi item yang terurut.

```
# lat11.py

for i in range(1, 6):
    print I

else:
    print 'Perulangan sudah selesai'

outputnya:

1
2
3
4
```

```
5
Perulangan sudah selesai
```

Program ini akan mencetak rangkaian / sequence bilangan, dari 1 sampai 5. Kita membuat rangkaian bilangan ini menggunakan fungsi builtin range. Apa yang kita lakukan yaitu memanggil fungsi range dengan dua parameter, range akan mengembalikan rangkaian bilangan dari parameter pertama sampai batas parameter kedua (eksklusif). Sebagai contoh range(1, 6) menghasilkan rangkaian [1, 2, 3, 4, 5].

Jika kita memanggil range dengan parameter ketiga, yaitu parameter jumlah langkah. Contoh range(1, 6, 2) mengembalikan rangkaian [1, 3, 5]. Bagian else adalah opsional dan akan selalu dijalankan kecuali jika ada statemen break.

Statemen Break

Statemen break digunakan untuk keluar dari perulangan, misalnya keluar dari perulangan walaupun kondisi perulangan masih True atau rangkaian / sequence belum diiterasi seluruhnya.

```
# lat12.py
while True:
    data = raw_input('Masukkan sesuatu : ')
    if data == 'keluar':
        break
    print 'Inputan pengguna "%s"' % data
    print 'Selesai'

outputnya:

Masukkan sesuatu : alpa
Inputan pengguna "alpa"
Masukkan sesuatu : keluar
Selesai
```

Program ini akan terus meminta inputan pengguna dan akan berhenti ketika pengguna menginputkan keluar.

```
# lat13.py

for i in range(1, 11):
        print i

        if i == 5:
            break

else:
        print "Tidak dijalankan karena break"
```

outputnya:

Bagian else tidak akan dijalankan karena perulangan tidak berhenti secara normal.

Statemen Continue

Statemen continue digunakan untuk melewati statemen yang ada dalam blok perulangan dan continue / melanjutkan ke iterasi berikutnya.

```
# lat14.py
for i in range(1, 11):
    if i % 2 == 0:
        # skip bilangan genap
        continue
    print I
```

outputnya:

Struktur Data Python

Sumber:

http://sakti.github.io/python101/struktur_data.html

Pendahuluan

Struktur Data adalah struktur yang dapat menyimpan dan mengorganisasikan kumpulan data. Berikut struktur data yang ada dalam Python.

List

List adalah struktur data yang menyimpan koleksi data terurut, anda dapat menyimpan sequence / rangkaian item menggunakan list.

Item dalam list ditutup menggunakan kurung siku [] (list literal). Setelah list dibuat anda bisa menambah, mengurangi, dan mencari item pada list. Karena kita dapat menambah dan mengurangi item, list bersifat **mutable**.

Pengenalan singkat obyek dan class

List adalah contoh penggunaan obyek dan class. Ketika kita menggunakan variabel i dan mengisinya dengan nilai integer 5, sama dengan kita membuat obyek (instance) i dari class (tipe) int. Anda dapat membacanya dengan help(int) untuk membaca dokumentasi class integer.

Class mempunyai method, fungsi yang didefinisikan dalam class. Anda bisa menggunakan method ini pada obyek class tersebut. Sebagai contoh, Python menyediakan method **append** untuk class list. **contoh_list.append('item 1')** akan menambahkan string '**item 1**' kedalam list **contoh_list**. Perhatikan notasi titik untuk mengakses method pada obyek.

Class juga mempunyai field yang sama halnya variabel yang digunakan hanya untuk class. Anda bisa menggunakan variabel / nama ini pada obyek class tersebut.

```
# lat25.py

daftar_belanja = ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']
print 'saya punya %s barang yang akan dibeli' % len(daftar_belanja)

print 'barang tersebut:'
for barang in daftar_belanja:
    print barang,

print 'saya harus membeli beras'
daftar_belanja.append('beras')
print 'daftar belanja sekarang :', daftar_belanja

print 'saya akan mengurutkan daftar belanja saya'
daftar_belanja.sort()
print 'daftar belanja setelah diurutkan', daftar_belanja

print 'barang yang harus saya beli pertama', daftar_belanja[0]
barang_pertama = daftar_belanja[0]

del daftar_belanja[0]
```

```
print 'saya membeli', barang_pertama
print 'daftar belanja sekarang:', daftar_belanja

outputnya:

saya punya 4 barang yang akan dibeli

barang tersebut:
apel mangga wortel pisang saya harus membeli beras
daftar belanja sekarang : ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang', 'beras']
saya akan mengurutkan daftar belanja saya
daftar belanja setelah diurutkan ['apel', 'beras', 'mangga', 'pisang', 'wortel']
barang yang harus saya beli pertama apel
saya membeli apel
daftar belanja sekarang: ['beras', 'mangga', 'pisang', 'wortel']
```

Tuple

Tuple mirip dengan list namun tuple bersifat **immutable** (**tidak bisa diubah setelah didefinisikan**). Tuple dibuat dengan menspesifikasikan item tuple dipisahkan menggunakan tanda koma dan opsional diapit dengan tanda kurung.

```
# lat26.py
      kebun_binatang = ('ular python', 'gajah', 'pinguin')
      print 'jumlah binatang yang ada di kebun binatang :', len(kebun_binatang)
      kebun binatang baru = 'monyet', 'unta', kebun binatang
      print 'jumlah kandang di kebun binatang baru:', len(kebun_binatang_baru)
      print 'binatang yang ada di kebun bintatang baru:', kebun_binatang_baru
      print 'binatang dari kebun binatang lama:', kebun_binatang_baru[2]
      print 'binatang terakhir dari kebun binatang lama:', kebun_binatang_baru[2][2]
      jumlah_binatang = len(kebun_binatang_baru) - 1 + len(kebun_binatang_baru[2])
      print 'jumlah binatang yang ada di kebun binatang baru :', jumlah binatang
outputnya:
      jumlah binatang yang ada di kebun binatang : 3
      jumlah kandang di kebun binatang baru: 3
      binatang yang ada di kebun bintatang baru: ('monyet', 'unta', ('ular python',
      'gajah', 'pinguin'))
      binatang dari kebun binatang lama: ('ular python', 'gajah', 'pinguin')
      binatang terakhir dari kebun binatang lama: pinguin
      jumlah binatang yang ada di kebun binatang baru : 5
```

Dictionary

Dictionary seperti buku alamat, dengan buku alamat anda bisa mencari alamat atau detail kontak hanya menggunakan nama orang yang anda cari. Kita mengasosiasikan **key** (nama) dengan **value** (detail). Catatan **key** harus bersifat unik, anda tidak bisa menemukan informasi yang tepat jika ada dua orang yang mempunyai nama yang sama dalam buku alamat anda.

Anda hanya bisa menggunakan obyek immutable (seperti string) untuk **key** / kunci dictionary. Anda bisa menggunakan obyek mutable atau immutable untuk **value** dalam dictionary.

Dictionary dispesifikasikan menggunakan pasangan **key** dan **value** diapit menggunakan kurung kurawal, {**key1: value1, key2: value2**}.

```
# lat27.py
      # ba, singkatan buku alamat
      ba = {'guido': 'guido@python.org',\
       'brandon': 'brandon@rhodesmill.org',\
       'spammer': 'spammer@domain.com'}
      print 'alamat email guido:', ba['guido']
      # menghapus item
      del ba['spammer']
      print 'ada %s kontak di buku alamat' % len(ba)
      for nama, email in ba.items():
             print '%s, email: %s' % (nama, email)
      # tambah entri
      ba['jacob'] = 'jacob@jacobian.org'
      if 'jacob' in ba:
             print 'Email jacob di', ba['jacob']
outputnya:
      alamat email guido: guido@python.org
      ada 2 kontak di buku alamat
      brandon, email: brandon@rhodesmill.org
      guido, email: guido@python.org
      Email jacob di jacob@jacobian.org
```

Sequence

List, tuple dan string adalah contoh dari sequence. Kita dapat melakukan tes keanggotaan, operasi index(akses, slicing), dan iterasi pada sequence.

```
# lat28.py
      daftar belanja = ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']
      nama = 'budi'
      print 'Barang 0 =', daftar_belanja[0]
      print 'Barang 1 =', daftar_belanja[1]
      print 'Barang 2 =', daftar_belanja[2]
      print 'Barang 3 =', daftar belanja[3]
      print 'Barang -1 =', daftar_belanja[-1]
      print 'Barang -2 =', daftar_belanja[-2]
      print 'Karakter 0 =', nama[0]
      # slicing pada list
      print 'Barang 1 ke 3:', daftar_belanja[1:3]
      print 'Barang 2 ke terakhir:', daftar belanja[2:]
      print 'Barang 1 ke -1:', daftar_belanja[1:-1]
      print 'Barang dari awal ke akhir:', daftar_belanja[:]
      # slicing pada string
      print 'Karakter 1 ke 3:', nama[1:3]
      print 'Karakter 2 ke terakhir:', nama[2:]
      print 'Karakter 1 ke -1:', nama[1:-1]
      print 'Karakter dari awal ke akhir:', nama[:]
outputnya:
      Barang 0 = apel
      Barang 1 = mangga
      Barang 2 = wortel
      Barang 3 = pisang
      Barang -1 = pisang
      Barang -2 = wortel
      Karakter 0 = b
      Barang 1 ke 3: ['mangga', 'wortel']
      Barang 2 ke terakhir: ['wortel', 'pisang']
      Barang 1 ke -1: ['mangga', 'wortel']
      Barang dari awal ke akhir: ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']
      Karakter 1 ke 3: ud
      Karakter 2 ke terakhir: di
      Karakter 1 ke -1: ud
      Karakter dari awal ke akhir: budi
```

Set

Set adalah koleksi obyek yang tidak terurut. Digunakan ketika keberadaan obyek pada koleksi lebih penting daripada urutan dan berapa kali obyek muncul pada koleksi.

```
# lat29.py
negara = set(['brazil', 'rusia', 'indonesia'])

print 'indonesia' in negara
print 'amerika' in negara

negara2 = negara.copy()
negara2.add('korea')

print negara2.issuperset(negara)

negara.remove('rusia')

print negara2 & negara
print negara2.intersection(negara)

outputnya:

True
False
True
set(['brazil', 'indonesia'])
set(['brazil', 'indonesia'])
```

Referensi

Jika anda membuat obyek dan mengisinya ke variabel, variabel hanya me-**refer** ke obyek dan tidak merepresentasikan obyek itu sendiri. Nama variabel menunjuk ke bagian memori komputer dimana obyek disimpan. Hal ini dinamakan **binding** antara nama ke obyek.

```
# lat29.py
daftar_belanja = ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']
print 'assignment biasa'
daftar_saya = daftar_belanja

del daftar_belanja[0]

print 'daftar belanja:', daftar_belanja
print 'daftar saya:', daftar_saya

print 'copy obyek daftar belanja menggunakan slice [:]'
daftar_saya = daftar_belanja[:] # membuat copy

del daftar_saya[0]

print 'daftar belanja:', daftar_belanja
print 'daftar saya:', daftar_saya
```

outputnya:

```
assignment biasa
daftar belanja: ['mangga', 'wortel', 'pisang']
daftar saya: ['mangga', 'wortel', 'pisang']
copy obyek daftar belanja menggunakan slice [:]
daftar belanja: ['mangga', 'wortel', 'pisang']
daftar saya: ['wortel', 'pisang']
```

String

Tipe atau class String mempunyai method-method untuk memudahkan operasi string.

```
# lat30.py
      \underline{n}ama = 'Indonesia'
      if nama.lower().startswith('ind'):
       print 'Nama diawal dengan "ind"'
      if 'ne' in nama:
       print 'Nama berisi string "ne"'
      if nama.find('done') != -1:
       print 'Nama berisi string "done"'
      pembatas = ', '
      daftar_belanja = ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']
      print pembatas.join(daftar_belanja)
outputnya:
      Nama diawal dengan "ind"
      Nama berisi string "ne"
      Nama berisi string "done"
      apel, mangga, wortel, pisang
```

List di Python

Sumber: http://www.tutorialspoint.com/python/python lists.htm

Pendahuluan

Struktur data dasar yang paling umum dalam Python adalah squence (urutan). Setiap elemen yang berurutan tersebut memiliki sebuah alamat berbentuk nomor biasanya disebut indeks. Indeks pertama adalah nol, indeks kedua adalah satu, dan seterusnya.

Python memiliki enam built-in tipe Squence, tetapi yang paling umum digunakan adalah **List** [] dan **Tupel** ().

di dalam menggunakan Squence, Anda dapat melakukan operasi pengindeksan, pembagian (pengirisan), penambahan, perkalian, dan pemeriksaan anggota pada Squence. Selain itu, Python juga memiliki fungsi dan metode bult-in untuk mendapatkan panjang sebuah urutan, mencari elemenelemen di dalam sebuah urutan, mengurutkan elemen-elemen tersebut dari yang terbesar ke yang terkecil dan masih banyak lagi.

List Python

List merupakan sekumpulan data dengan Tipe data apa saja yang di tulis di dalam sebuah tanda **kurung siku** [] yang tiap anggota (elemen) di pisahkan dengan **tanda koma** (,). berikut ini adalah contoh bagaimana List dibuat.

```
list1 = ['doni kusuma', 'anton wijaya', 1997, 2000];
list2 = [1, 2, 3, 4, 5 ];
list3 = ["a", "b", "c", "d"];
```

Mengakses Nilai di dalam List

Untuk mengakses nilai dalam List, gunakan tanda kurung siku [] dengan memberikan nilai indeks sesuai elemen yang ingin di ambil, Berikut adalah contohnya:

```
list1 = ['doni kusuma', 'anton wijaya', 1997, 2000]
list2 = [1, 2, 3, 4, 5]
list3 = ["a", "b", "c", "d"]

print list1[1]
print list2[1:3]

outputnya:
    anton wijaya
[2, 3]
```

untuk tanda [1:3] artinya ambil elemen pada list2 mulai dari elemen 1 sampai elemen 2.

Memperbarui List

Anda dapat memperbarui satu atau beberapa elemen dari List dengan memberikan indeks elemen di dalam tanda kurung siku di sebelah kiri operator tugas (=), dan Anda juga dapat menambahkan elemen dalam List dengan menggunakan metode append(). Berikut ini adalah contohnya :

```
list = ['doni kusuma', 'anton wijaya', 1997, 2000]

print "Nilai yang ada di index 2 : "
   print list[2];
   list[2] = 2001;
   print "Nilai yang ada di index 2 : "
   print list[2];

outputnya:

Nilai yang ada di index 2 :
1997
   Nilai yang ada di index 2 :
2001
```

Menghapus Elemen List

Untuk menghapus sebuah elemen dari List, Anda dapat menggunakan pernyataan **del** jika Anda tahu persis elemen yang akan dihapus dari List atau dengan metode **remove()** jika Anda tidak tahu elemen yang ingin Anda hapus di List. Berikut ini adalah contohnya:

```
list = ['doni kusuma', 'anton wijaya', 1997, 2000]

print list;
del list[2];
print "Setelah nilai dari indeks ke 2 dihapus : "
 print list;

outputnya:

['doni kusuma', 'anton wijaya', 1997, 2000]

Setelah nilai dari indeks ke 2 dihapus :

['doni kusuma', 'anton wijaya', 2000]
```

Operasi Dasar List

List menanggapi operator berupa + dan * dimana operator ini banyak digunakan dalam pemrosesan String, arti operator + berarti menggabungkan dua List atau beberapa List menjadi satu List dan operator * artinya List akan direpetasi (diulang) sebanyak N. Hasil yang akan diperoleh dari proses operator ini tetap menjadikannya List dan bukan sebuah String.

Ekspresi Pada Python	Hasil	Deskripsi
len([1, 2, 3])	3	Menghitung banyaknya elemen-elemen di dalam sebuah List.
[1, 2, 3] + [4, 5, 6]	[1, 2, 3, 4, 5, 6]	Menggabungkan List.
['Hi!'] * 4	['Hi!', 'Hi!', 'Hi!', 'Hi!']	Merepeat (mengulang) elemen List sebanyak 4 kali.
3 in [1, 2, 3]	True	Mengecek ke anggotaan elemen pada suatu List. Apakah elemen 3 ada di dalam List [1, 2, 3] jika ada, hasilnya True.
for x in [1, 2, 3]: print x,	1 2 3	Iterasi, dimana terjadi perulangan sebanyak elemen List. X adalah variabel yang menampung satu elemen List dalam satu kali putaran perulangan.

Pengindeksan, pengirisan dan matrixes

Karena List adalah Squences (Urutan), pengindeksan dan pengirisan bekerja dengan cara yang sama seperti yang dilakukan untuk string.

Asumsikan terdapat List seperti berikut:

Expresi pada Python	Hasil	Deskripsi
L[2]	'SPAM!'	Offset dimulai dari nol
L[-2]	'Spam'	Nilai negatif: menghitung dari kanan
L[1:]	['Spam', 'SPAM!']	Pengirisan mulai dari index ke 1 sampai indeks paling akhir.

Fungsi Built-in List

Fungsi cmp

Membandingkan elemen-elemen dari dua List

```
cmp(list1, list2)
```

- 1. list1: Ini adalah daftar pertama yang dibandingkan dengan list2.
- 2. list2: Ini adalah daftar kedua **yang akan dibandingkan** dengan **list1**.

Jika elemen-elemennya dari jenis yang sama, program akan membandingkan dan mengembalikan hasil. Jika elemen-elemennya campuran, program akan memeriksa apakah elemen-elemennya merupakan angka.

```
#!/usr/bin/python

list1, list2 = [123, 'xyz'], [456, 'abc']

print cmp(list1, list2);
print cmp(list2, list1);
list3 = list2 + [786];
print cmp(list2, list3)

outputnya:

-1
1
-1
```

Fungsi len

Mengembalikan nilai berupa jumlah elemen dalam List.

```
List yang jumlah
    elemennya
    akan dihitung.

#!/usr/bin/python
list1, list2 = [123, 'xyz', 'zensu'], [456, 'abc']
print "Panjang List pertama : ", len(list1);
print "Panjang List kedua : ", len(list2);
```

outputnya:

```
Panjang List pertama : 3
Panjang List kedua : 2
```

Fungsi max

Mencari dan Mengembalikan elemen maksimum dari sebuah List.

```
max(list)
```

paramater list merupakan List yang akan di cari elemen maksimumnya.

```
#!/usr/bin/python
list1, list2 = [123, 'xyz', 'zensu', 'abc'], [456, 700, 200]
print "Elemen Maksimum List Pertama \t: ", max(list1);
print "Eelemen Maksimum List Kedua \t: ", max(list2);

ouputnya:

Elemen Maksimum List Pertama : zensu
Elemen Maksimum List Kedua : 700
```

Fungsi min

Mencari dan Mengembalikan elemen minimum dari sebuah List.

```
max(list)
```

paramater list merupakan List yang akan di cari elemen minimumnya.

```
#!/usr/bin/python
list1, list2 = [123, 'xyz', 'zensu', 'abc'], [456, 700, 200]
print "Elemen Maksimum List Pertama \t: ", min(list1);
print "Eelemen Maksimum List Kedua \t: ", min(list2);

outputnya:

Elemen Maksimum List Pertama : 123
Eelemen Maksimum List Kedua : 200
```

Fungsi list

Mengambil jenis Squences (urutan) lain dan merubahnya ke dalam bentuk List. Ini digunakan untuk mengkonversi Tuple ke dalam List.

Tupel sangat mirip dengan List, perbedaannya terletak pada nilai-nilai elemen Tupel, ia tidak dapat diubah dan unsur-unsur Tupel diletakkan antara tanda kurung biasa () bukan kurung siku [].

```
list( seq )
```

seq merupakan parameter yang dinyatakan dalam bentuk Tuple.

```
#!/usr/bin/python
ini_tuple = (123, 'xyz', 'zensu', 'abc');
ini_list = list(ini_tuple)
print "List elements : ", ini_list
outputnya:
List elements : [123, 'xyz', 'zensu', 'abc']
```

Metode Built-in List

Metode append

menambahkan sebuah objek ke List yang ada.

```
list.append(obj)
```

obj adalah parameter dimana ia merupakan objek (string, angka dll) yang akan dimasukan ke dalam List.

```
#!/usr/bin/python

ini_list = [123, 'xyz', 'zensu', 'abc'];
   ini_list.append( "Junet" );
   print "mengupdated List : ", ini_list;

outputnya :

mengupdated List : [123, 'xyz', 'zensu', 'abc', 'Junet']
```

Metode count

mengembalikan nilai hitungan berapa kali objek terdaftar di dalam List.

```
list.count(obj)
```

obj merupakan parameter dimana ini adalah objek yang akan dihitung dalam List.

```
#!/usr/bin/python
ini_list = [123, 'xyz', 'zensu', 'beni', 'zensu'];
print "beni di List sebanyak \t: ", ini_list.count('beni');
print "zensu di List sebanyak \t: ", ini_list.count('zensu');
outputnya:

beni di List sebanyak : 1
zensu di List sebanyak : 2
```

Metode extend

Menambahkan urutan (sequence) elemen (isi) ke sebuah List.

```
list.extend(seq)
```

seq ialah parameter yang isinya merupakan elemen List.

```
#!/usr/bin/python

aList = [123, 'xyz', 'zensu', 'abc', 123];
bList = [2009, 'yanzen'];

aList.extend(bList)

print "Mengextend List : ", aList ;

outputnya:

Mengextend List : [123, 'xyz', 'zensu', 'abc', 123, 2009, 'yanzen']
```

Metode index

Mengembalikan posisi index dari objek di dalam List.

```
list.index(obj)
```

obj ialah parameter yang merupakan objek (string, angka dll) yang akan di cari indeks nya dalam sebuah List.

```
#!/usr/bin/python

ini_list = [123, 'xyz', 'zensu', 'abc']

print "Indeks untuk xyz \t: ", ini_list.index( 'xyz' )
 print "Indeks untuk zensu \t: ", ini_list.index( 'zensu' )

outputnya:

Indeks untuk xyz : 1
 Indeks untuk zensu : 2
```

Metode insert

menyisipkan objek **obj** (param list) ke dalam List pada indeks (**index**) yang ditentukan.

```
list.insert(index, obj)
```

- 1. **index** ialah parameter dimana obj nantinya akan ditempatkan.
- 2. **obj** ialah parameter dimana isi dari nilai elemen yang baru yang akan di masukan ke sebuah List berdasarkan parameter index nya.

```
#!/usr/bin/python
aList = [123, 'xyz', 'zensu', 'abc']
aList.insert(3, 2009)
print "Final List : ", aList
```

kode di atas artinya memasukan objek 2009 ke dalam aList di index ke 3.

ouputnya:

```
Final List: [123, 'xyz', 'zensu', 2009, 'abc']
```

Metode pop

Menghapus elemen (objek) dari List lalu mengembalikannya ke List saat setelah penghapusan.

```
list.pop(obj=list[-1])
```

obj ialah parameter dimana defaultnya ia merujuk pada list yang paling kanan, bersifat opsional.

```
#!/usr/bin/python
ini_list = [123, 'xyz', 'zensu', 'abc'];
print "List POP -1 \t: ", ini_list.pop();
print "List POP 2 \t: ", ini_list.pop(2);
outputnya:

List POP -1 : abc
List POP 2 : zensu
```

Metode remove

menghapus objek pertama dari List.

```
list.remove(obj)
```

obj ialah parameter yang berisi elemen yang akan di hapus dari sebuah List.

```
#!/usr/bin/python
ini_list = [123, 'xyz', 'zensu', 'abc', 'xyz'];
ini_list.remove('xyz');
print "List : ", ini_list;
ini_list.remove('abc');
print "List : ", ini_list;

outputnya:

List : [123, 'zensu', 'abc', 'xyz']
List : [123, 'zensu', 'xyz']
```

Metode reverse

membalikkan objek List di tempat.

```
list.reverse()
```

contoh dalam menggunakan metode reverse:

```
#!/usr/bin/python
ini_list = [123, 'xyz', 'zensu', 'abc', 'xyz'];
ini_list.reverse();
print "List : ", ini_list;

outputnya:
List : ['xyz', 'abc', 'zensu', 'xyz', 123]
```

Metode sort

Mengurutkan objek dari List.

```
list.sort()
```

contoh dalam menggunakan metode sort untuk mengurutkan data (elemen-elemen) di dalam sebuah List :

```
#!/usr/bin/python
ini_list = [123, 'xyz', 'zensu', 'abc', 'xyz'];
ini_list.sort();
print "List : ", ini_list;
outputnya:
List : [123, 'abc', 'xyz', 'xyz', 'zensu']
```

Tuple

Sumber:

http://www.tutorialspoint.com/python/python_tuples.htm

Pendahuluan

Tuple adalah urutan objek (Squence Object) pada Python yang memiliki sifat konstan atau tidak berubah (Immutable) . Tupel bagian dari Squence (urutan) dimana ia memiliki kesamaan dengan List namun perbedaannya nilai pada Tuple bersifat konstan atau tetap. Tuple di deklarasikan menggunakan tanda kurung biasa ().

```
tup1 = ('Python', 'Java', 1997, 2000)
tup2 = (1, 2, 3, 4, 5 )
tup3 = "a", "b", "c", "d"
```

Tuple kosong ditulis sebagai dua tanda kurung yang tidak berisi nilai apapun.

```
tup1 = ()
```

Untuk menulis Tuple mengandung nilai tunggal, Anda harus menyertakan tanda koma, meskipun hanya ada satu nilai.

```
tup1 = (50,)
```

Mengakses Nilai di dalam Tuple

Untuk mengakses nilai di dalam Tuple, gunakan tanda kurung siku dengan memberikan nilai indeks sesuai dengan elemen yang dipilih.

```
tup1 = ('Python', 'Java', 1997, 2000)
tup2 = (1, 2, 3, 4, 5 )

print "tup1[0]: ", tup1[0]
print "tup2[1:5]: ", tup2[1:5]

outputnya:

tup1[0]: Python
tup2[1:5]: (2, 3, 4, 5)
```

Mengupdate Tuple

Tuple bersifat immutable (nilai konstan). Anda tidak dapat memperbarui atau mengubah nilai-nilai elemen pada Tuple. Teknik lain adalah dengan mengambil bagian dari Tuple yang ada untuk menciptakan Tuple baru seperti contoh berikut :

```
#!/usr/bin/python

tup1 = (12, 34.56);
tup2 = ('abc', 'xyz');

# statement ini tidak berlaku untuk Tuple
# tup1[0] = 100;

# membuat Tuple baru sebagai berikut
tup3 = tup1 + tup2;
print tup3

outputnya:

(12, 34.56, 'abc', 'xyz')
```

Menghapus Tuple

Menghapus elemen-elemen secara individu (satu per satu) dari Tuple itu tidaklah mungkin karena sifat Tuple itu Immutable (Tetap Nilainya). Ada cara lain untuk melakukan hal ini yaitu dengan menggunakan kata kunci del di ikuti dengan nama Tuplenya.

```
tup = ('Python', 'Java', 1997, 2000);
print tup;
del tup;
print "Setelah Menghapus tup : "
print tup;

outputnya:

Traceback (most recent call last):
    File "D:\codes\php\latihan\testing.py", line 9, in <module>
    print tup;
NameError: name 'tup' is not defined
    ('Python', 'Java', 1997, 2000)
Setelah Menghapus tup :
```

Operasi Dasar Tuple

Tuple juga menanggapi operator + dan *. Operator + digunakan untuk menggabungkan dua Tuple, sedangkan operator * digunakan untuk merepeat (mengulang) nilai Tuple. Hasil operasi ini tetap kembali menjadi Nilai Tuple dan bukan sebuah String.

Ekspresi Python	Hasil	Deskripsi
len((1, 2, 3))	3	Jumlah elemen-elemen di dalam Tuple.
(1, 2, 3) + (4, 5, 6)	(1, 2, 3, 4, 5, 6)	Menggabungkan tuple.
('Hi!',) * 4	('Hi!', 'Hi!', 'Hi!', 'Hi!')	Repeat (mengulang) nilai Tuple.
3 in (1, 2, 3)	True	Mengecek objek 3 apakah bagian dari member (nilai) Tuple.
for x in (1, 2, 3): print x,	1 2 3	Iterasi dimana perulangan membuat X mengakses nilai seluruh Tuple sebanyak jumlah elemen pada Tuple.

Pengindeksan dan Pemotongan

Karena Tuple merupakan Squence (Urutan), pengindeksan dan pengirisan bekerja dengan cara yang sama seperti yang mereka lakukan untuk string.

Ekspresi Python	Hasil	Deskripsi
L[2]	'SPAM!'	Mengambil nilai pada elemen berindeks dua.
L[-2]	'Spam'	Membaca Tuple dari kanan. Kanan awal -1 dan seterusnya.
L[1:]	['Spam', 'SPAM!']	Mengambil nilai-nilai Tuple mulai dari indeks ke 1 sampai indeks paling akhir.

Fungsi Built-In Tuple

Python menyertakan fungsi-fungsi bawaan untuk tupel seperti berikut ini :

```
Fungsi dengan Deskripsi
cmp(tuple1, tuple2)

Membandingkan elemen dari dua Tuple.

len(tuple)

Mengembalikan nilai berupa banyaknya jumlah elemen di dalam Tuple.

max(tuple)

Mengembalikan elemen dari Tuple yang bernilai maksimal.

min(tuple)

Mengembalikan elemen dari Tuple yang bernilai minimum.

tuple(seq)

Mengkonversi List ke Tuple.
```

Fungsi cmp

Sintaks:

```
cmp(tuple1, tuple2)
```

Parameter:

```
tuple1 → Tuple pertama yang akan dibandingkan dengan Tuple ke dua.
tuple2 → Tuple kedua sebagai pembanding dengan Tuple ke pertama.
#!/usr/bin/python
tuple1, tuple2 = (123, 'xyz'), (456, 'abc')
print cmp(tuple1, tuple2);
print cmp(tuple2, tuple1);
tuple3 = tuple2 + (786,);
print cmp(tuple2, tuple3)
```

outputnya:

-1

1

-1

Fungsi len

Sintaks:

```
len(tuple)
```

Parameter:

```
tuple \rightarrow Tuple yang jumlah elemennya akan dihitung.
```

Nilai kembalinya berupa objek integer jumlah dari elemen-elemen yang ada di Tuple tersebut.

```
#!/usr/bin/python

tuple1, tuple2 = (123, 'xyz'), (456, 'abc')

print "Panjang Tuple pertama : ", len(tuple1);
print "Panjang Tuple kedua : ", len(tuple2);

outputnya :

Panjang Tuple pertama : 2
Panjang Tuple kedua : 2
```

Fungsi max

Sintax:

max(tuple)

Parameter:

tuple → Tuple yang akan di cari nilai maksimalnya.

Nilai kembalinya berupa nilai Tuple yang paling besar dari elemen lainya.

```
#!/usr/bin/python

tuple1, tuple2 = (123, 'xyz', 'zensu', 'abc'), (456, 700, 200)

print "Nilai Maksimum Elemen Tuple 1 : ", max(tuple1);
print "Nilai Maksimum Elemen Tuple 2 : ", max(tuple2);
```

```
outputnya:
```

```
Nilai Maksimum Elemen Tuple 1 : zensu
Nilai Maksimum Elemen Tuple 2 : 700
```

Fungsi min

Sintax:

```
min(tuple)
```

Parameter:

```
tuple → Tuple yang akan di cari nilai minimumnya.
```

Nilai kembalinya berupa nilai Tuple yang paling kecil dari elemen lainya.

```
#!/usr/bin/python

tuple1, tuple2 = (123, 'xyz', 'zensu', 'abc'), (456, 700, 200)

print "Nilai Minimum Elemen Tuple 1 : ", min(tuple1);
print "Nilai Minimum Elemen Tuple 2 : ", min(tuple2);

outputnya:

Nilai Minimum Elemen Tuple 1 : 123
Nilai Minimum Elemen Tuple 2 : 200
```

Fungsi tuple

Sintaks:

```
tuple(seq)
```

Parameter:

```
seg \rightarrow sebuah sequence berupa List.
```

Nilai kembalinya adalah berupa Tuple, dimana dari List di konversi ke Tuple.

```
#!/usr/bin/python
ini_list = (123, 'xyz', 'zensu', 'abc');
ini_tuple = tuple(ini_list)
print "Elemen-elemen Tuple : ", ini_tuple
```

```
outputnya:
```

Elemen-elemen Tuple : (123, 'xyz', 'zensu', 'abc')

Dictionary

Sumber:

http://www.tutorialspoint.com/python/python_dictionary.htm

Pendahuluan

Dictionary bersifat mutable dimana nilainya bisa di ubah. Dictionary menyimpan sejumlah objek Python (seperti string, angka dll). Dictionary memiliki sepasang key (kunci) dan value (nilai) yang saling berhubungan.

Dictionary juga akrab dikenal sebagai Array Asosiatif atau hash. Sintak umumnya sebagai berikut :

```
dict = {'Junox': '2341', 'Yanzen': '9102', 'Tricko': '3258'}
```

Anda juga dapat membuat Dictionary dengan cara seperti ini:

```
dict1 = { 'abc': 456 }
dict2 = { 'abc': 123, 98.6 : 37 }
```

Setiap key dan value selalu dipisahkan dengan titik dua (:), key dan value merupakan item, setiap item dipisahkan dengan koma, dan semuanya tertutup dalam kurung kurawal. Untuk Dictionary kosong ditulis hanya dengan dua kurung kurawal, seperti ini: {}.

Mengakses Nilai di Dictionary

Untuk mengakses elemen (nilai) pada Dictionary, Anda dapat menggunakan tanda kurung siku bersama dengan key (kunci) untuk memperoleh nilainya. Berikut ini adalah contohnya:

```
#!/usr/bin/python

dict_mhs = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21, 'Jurusan': 'TI'}

print "dict_mhs['Nama'] : ", dict_mhs['Nama']
 print "dict_mhs['Umur'] : ", dict_mhs['Umur']

outputnya:

dict_mhs['Nama'] : Zensu
 dict_mhs['Umur'] : 21
```

Mengupdate Dictionary

Anda dapat mengupdate Dictionary dengan menambahkan entri baru atau item baru (yaitu, sepasang Key-Value), memodifikasi item yang sudah ada, atau menghapus item yang ada seperti ditunjukkan di bawah ini :

```
#!/usr/bin/python

dict_mhs = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21, 'Jurusan': 'TI'}

# Mengupdate Umur
dict_mhs['Umur'] = 22;

# Menambahkan Item baru
# dengan Key = sekolah dan
# Value = zenuszen@mail.com"
dict_mhs['Email'] = "zenuszen@mail.com";

print "dict_mhs['Umur'] : ", dict_mhs['Umur'];
print "dict_mhs['Email'] : ", dict_mhs['Email'];

outputnya:

dict_mhs['Umur'] : 22
dict_mhs['Email'] : zenuszen@mail.com
```

Menghapus Elemen-Elemen Dictionary

Anda dapat menghapus elemen (item) Dictionary per item atau bisa juga menghapus keseluruhan item di dalam Dictionary dan Anda juga bisa menghapus seluruh kamus dalam satu operasi saja.

Secara jelas untuk menghapus seluruh item di Dictionary, cukup gunakan pernyataan del. Berikut adalah contohnya :

```
#!/usr/bin/python

dict_mhs = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21, 'Jurusan': 'TI'};

del dict_mhs['Nama']; # menghapus item dengan kunci 'Nama'
print dict_mhs

dict_mhs.clear(); # menghapus semua item di dalam dict_mhs
print dict_mhs

del dict_mhs; # menghapus Dictionary
print dict_mhs
```

outputnya:

```
{'Jurusan': 'TI', 'Umur': 21}
{}

Traceback (most recent call last):
    File "D:\codes\php\latihan\testing.py", line 12, in <module>
    print dict_mhs

NameError: name 'dict_mhs' is not defined
```

error terjadi untuk membuktikan apakah dictionary dict mhs telah di hapus.

Key Dictionary

Nilai-nilai (Value) di dalam Doctionary tidak terbatas. Nilai-nilai ini bersifat bebas artinya Objeknya sembarang, baik objek standar atau objek yang ditetapkan si programmernya. ini tidak berlaku pada Kunci (Key).

ada dua hal penting untuk selalu Anda ingat tentang Key Dictionary:

1. Tidak boleh memiliki key duplikat atau key yang sama dalam satu Dictionary yang sama. Jika masih terdapat dua Key duplikat atau sama, maka saat mengakses value dengan key tersebut, key terakhir lah yang akan di ambil valuenya.

```
#!/usr/bin/python

dict_mhs = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21, 'Jurusan': 'TI', 'Nama': 'Yanzen'};

print "dict_mhs['Nama']: ", dict_mhs['Nama'];

outputnya:

dict_mhs['Nama']: Yanzen
```

2. Kunci bersifat Immutable (tetap/konstan). Ini artinya Anda hanya dapat menggunakan string, numerik (angka) atau Tuple sebagai key pada Dictionary tersebut. Tidak diperbolehkan menggunakan List (karena sifat List Mutable / dapat berubah). Berikut ini adalah contohnya:

Fungsi Built-In Dictionary

Python menyediakan fungsi-fungsi untuk Dictionary sebagai berikut :

Fungsi	Deskripsi
<pre>cmp(dict1, dict2)</pre>	Membandingkan item dari kedua Dictionary.
len(dict)	Menghitung jumlah item di dalam Dictionary.
str(dict)	Representasi string dari sebuah Dictionary.
TUNGIVARIANIA	Mengecek jenis variabel, jika variabel adalah Dictionary maka nilai kembalinya ke Dictionary.

Fungsi cmp

Sintaks:

```
cmp(dict1, dict2)
```

Parameter:

- 1. dict1 → ini adalah Dictionary pertama yang akan dibandingkan dengan Dictionary kedua.
- 2. dict2 → ini adalah Dictionary kedua sebagai perbandingan dari Dictionary pertama.

Fungsi ini mengembalikan nilai **0** jika kedua Dictionary sama, **-1** jika Dictionary pertama lebih kecil dari Dictionary kedua dan **1** jika Dictionary pertama lebih dari Dictionary kedua.

```
#!/usr/bin/python

dict1 = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 7};
    dict2 = {'Nama': 'Tricko', 'Umur': 27};
    dict3 = {'Nama': 'Yanzen', 'Umur': 27};
    dict4 = {'Nama': 'Vad', 'Umur': 7};

    print "Nilai Kembali : %d" % cmp (dict1, dict2)
    print "Nilai Kembali : %d" % cmp (dict2, dict3)
    print "Nilai Kembali : %d" % cmp (dict1, dict4)

outputnya:

Nilai Kembali : 1
    Nilai Kembali : -1
    Nilai Kembali : 1
```

Fungsi len

```
Sintaks:
       len(dict)
Parameter:
       dict → Dictionary yang akan dihitung jumlah itemnya.
       #!/usr/bin/python
       dict_mhs = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21, 'Jurusan': 'TI'}
       print "Panjang dict_mhs : %d" % len(dict_mhs)
outputnya:
       Panjang dict_mhs : 3
Fungsi str
Sintaks:
       str(dict)
Parameter:
       dict \rightarrow Dictionary.
       #!/usr/bin/python
       dict_mhs = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21, 'Jurusan': 'TI'}
print "Equivalent String : %s" % str (dict_mhs)
outputnya:
       Equivalent String : {'Nama': 'Zensu', 'Jurusan': 'TI', 'Umur': 21}
```

Fungsi type

```
Sintaks:
     type(dict)

Parameter:

dict → Dictionary.

#!/usr/bin/python
dict_mhs = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21, 'Jurusan': 'TI'}
print "Type Variabel : %s" % type (dict_mhs)

outputnya:
```

Type Variabel : <type 'dict'>

Method Built-In Dictionary

Python menyediakan sejumlah method untuk Dictionary sebagai berikut :

Method	Deskripsi
<pre>dict.clear()</pre>	Menghapus semua elemen pada Dictionary dict.
<pre>dict.copy()</pre>	Mengembalikan salinan dari Dictionary dict.
dict.fromkeys()	Membuat Dictionary baru dengan key dari sebuah urutan lalu memasukan nilai yang ditentukan dalam sebuah parameter 'value'.
<pre>dict.get(key, default=None)</pre>	Mengembalikan value (nilai) dari sebuah key atau default jika kunci tidak ada dalam Dictionary.
dict.has_key(key)	Mengembalikan nilai True jika key ada di dalam Dictionary. Mengembalikan nilai False jika key tidak ada di dalam Dictionary.
<pre>dict.items()</pre>	Membuat item (keys-values) menjadi Tuple.
dict.keys()	Mengembalikan / Mendapatkan semua key di dalam Dictionary dalam bentuk List.
<pre>dict.update(dict2)</pre>	Menambahkan item-item yang ada di dict2 ke dict.
<pre>dict.values()</pre>	Mendapatkan value dari Dictionary dict dalam bentuk List.

Method clear

Sintaks:

```
dict.clear()

#!/usr/bin/python

dict = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21};

print "Start Len : %d" % len(dict)

dict.clear()

print "End Len : %d" % len(dict)

outputnya:

Start Len : 2
End Len : 0
```

Method copy

Sintaks:

```
dict.copy()
      #!/usr/bin/python
      dict1 = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21};
      dict2 = dict1.copy()
      print "Dictionary yang baru : %s" % str(dict2)
outputnya:
      Dictionary yang baru : {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21}
Method fromkeys
Sintaks:
      dict.fromkeys(seq[, value]))
Parameter:
      seq → nilai List yang akan digunakan untuk menyusun key Dictionary.
      value → jika parameter ini tersedia maka value akan diatur dengan isi parameter ini.
      #!/usr/bin/python
      key_mhs = ('nama', 'umur', 'jenkel')
      dict = dict.fromkeys(key_mhs)
      print "Dictionary baru : %s" % str(dict)
      dict = dict.fromkeys(key mhs, 10)
      print "Dictionary baru : %s" % str(dict)
outputnya:
      Dictionary baru : {'nama': None, 'jenkel': None, 'umur': None}
      Dictionary baru : {'nama': 10, 'jenkel': 10, 'umur': 10}
```

Method get

```
Sintaks:
```

```
dict.get(key, default=None)
Parameter:
      key \rightarrow key yang akan dicari dalam Dictionary.
      default → jika Key tidak ada di Dictionary, nilai parameter ini yang akan menggantikan.
      #!/usr/bin/python
      dict = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21};
      print "Nilai : %s" % dict.get('Age')
      print "Nilai : %s" % dict.get('Sex', "Never")
outputnya:
      Nilai : 21
      Nilai : Never
Method has_key
Sintaks:
      dict.has_key(key)
Parameter:
      key \rightarrow key yang akan dicari dalam Dictionary.
      #!/usr/bin/python
      dict = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21};
      print "Value : %s" % dict.has_key('Umur')
      print "Value : %s" % dict.has_key('Jenkel')
```

86

outputnya:

Value : True Value : False

Method value

```
Sintaks:
```

```
dict.value()

Parameter:
    #!/usr/bin/python
    dict = {'Nama': 'Zensu', 'Umur': 21};
    print "Value : %s" % dict.values()

outputnya:
    Value : ['Zensu', 21]
```

Library Standar

Sumber:

http://sakti.github.io/python101/standard_library.html

Module getpass

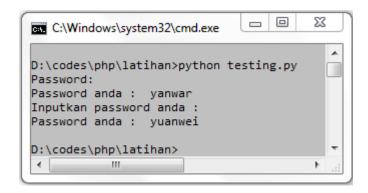
Mendapatkan password pengguna tanpa **echo** kembali ke pengguna.

```
import getpass

password = getpass.getpass()
print 'Password anda : ', password

password = getpass.getpass(prompt='Inputkan password anda :')
print 'Password anda : ', password

outputnya:
```



Modul random

Modul **random** menyediakan **fast pseudorandom number generator** berdasarkan algoritma **Mersenne Twister**.

```
import random

print 'bilangan random antara 0<= n < 1.0 : ', random.random()
print 'bilangan random antara 0<= n < 1.0 : ', random.random()
print 'bilangan random antara 0<= n < 1.0 : ', random.random()

# random integer
print 'bilangan random antara 1<= n <= 100 : ', random.randint(1, 100)
print 'bilangan random antara 1<= n <= 100 : ', random.randint(1, 100)
print 'bilangan random antara 1<= n <= 100 : ', random.randint(1, 100)

outputnya :

bilangan random antara 0<= n < 1.0 : 0.0273700885598
bilangan random antara 0<= n < 1.0 : 0.313057807001
bilangan random antara 0<= n < 1.0 : 0.389464341689
bilangan random antara 1<= n <= 100 : 35
bilangan random antara 1<= n <= 100 : 12
bilangan random antara 1<= n <= 100 : 72</pre>
```

Modul datetime

Modul datetime berisi fungsi dan class untuk operasi tanggal dan waktu.

```
# contoh penggunaan module datetime
        import datetime
        import time
        sekarang = datetime.datetime.now()
        tanggal = sekarang.date()
        waktu = sekarang.time()
       print 'Hari : ', tanggal.day
print 'Bulan : ', tanggal.month
print 'Tahun : ', tanggal.year
print 'Jam : ', waktu.hour
        print 'Menit : ', waktu.minute
print 'Detik : ', waktu.second
        time.sleep(5)
        sekarang2 = datetime.datetime.now()
        delta = sekarang2 - sekarang
        print 'selisih detik : ', delta.total_seconds()
outputnya:
        Hari: 3
        Bulan: 9
        Tahun : 2014
        Jam : 20
        Menit: 32
        Detik: 43
        selisih detik : 5.001
```

Modul math

Modul **math** berisi fungsi-fungsi matematika.

```
# contoh penggunaan modul math
       import math
       # konstanta
       print 'pi = ', math.pi
print 'e = ', math.e
       # faktorial, n!
       for i in range(1, 11):
           print '%s! = %s' % (i, math.factorial(i))
       # pangkat
       print '2 pangkat 12 = ', math.pow(2, 12)
       # akar kuadrat
       print 'akar kuadrat 10 = ', math.sqrt(10)
       # logaritma
       print 'log 8 = ', math.log(8)
print 'log 8 basis 10 = ', math.log(8, 10)
print 'log 8 basis 10 = ', math.log10(8)
       # trigonometri
       print 'sin 90 derajat = ', math.sin(math.radians(90))
outputnya:
       pi = 3.14159265359
       e = 2.71828182846
       1! = 1
       2! = 2
       3! = 6
       4! = 24
       5! = 120
       6! = 720
       7! = 5040
       8! = 40320
       9! = 362880
       10! = 3628800
       2 pangkat 12 = 4096.0
       akar kuadrat 10 = 3.16227766017
       log 8 = 2.07944154168
       log 8 basis 10 = 0.903089986992
       log 8 basis 10 = 0.903089986992
       \sin 90 \text{ derajat} = 1.0
```

Modul sys

Modul **sys** digunakan untuk mengakses konfigurasi interpreter pada saat runtime dan berinteraksi dengan **environment** sistem operasi.

```
# contoh penggunaan modul sys / System-specific Configuration
       import sys
       # argumen terminal
       print sys.argv
       # versi python
       print 'versi python: ', sys.version
       # platform
       print 'platform : ', sys.platform
       # letak python interpreter
       print 'executable : ', sys.executable
       # byteorder
       print 'byteorder : ', sys.byteorder
       # module yang diimport
       print 'modul yang diimport : ', sys.modules
       # module built-in
       print 'modul built-in : ', sys.builtin module names
       # path import
       print 'path import : ', sys.path
outputnya:
       ['D:\\codes\\php\\latihan\\testing.py']
       versi python: 2.7.8 (default, Jul 2 2014, 19:50:44) [MSC v.1500 32 bit (Intel)]
       platform: win32
       executable : C:\Python27\python.exe
       byteorder : little
       modul yang diimport : {'copy_reg': <module 'copy_reg' from</pre>
       'C:\Python27\lib\copy_reg.pyc'>, 'sre_compile': <module 'sre_compile' from
       'C:\Python27\lib\sre_compile.pyc'>, 'locale': <module 'locale' from</pre>
       'C:\Python27\lib\locale.pyc'>, '_sre': <module '_sre' (built-in)>, 'functools':
       <module 'functools' from 'C:\Python27\lib\functools.pyc'>, 'encodings': <module</pre>
       'encodings' from 'C:\Python27\lib\encodings\__init__.pyc'>, 'site': <module 'site'
from 'C:\Python27\lib\site.pyc'>, '__builtin__': <module '__builtin__' (built-in)>,
       'sysconfig': <module 'sysconfig' from 'C:\Python27\lib\sysconfig.pyc'>, 'operator': <module 'operator' (built-in)>, '__main__': <module '__main__' from
       'D:\codes\php\latihan\testing.py'>, 'types': <module 'types' from
       'C:\Python27\lib\types.pyc'>, 'encodings.encodings': None, 'msvcrt': <module</pre>
       'msvcrt' (built-in)>, 'abc': <module 'abc' from 'C:\Python27\lib\abc.pyc'>,
       ' weakrefset': <module ' weakrefset' from 'C:\Python27\lib\ weakrefset.pyc'>,
       'errno': <module 'errno' (built-in)>, 'encodings.codecs': None, 'sre_constants':
       <module 'sre constants' from 'C:\Python27\lib\sre constants.pyc'>, 're': <module</pre>
       're' from 'C:\Python27\lib\re.pyc'>, '_abcoll': <module '_abcoll' from
       'C:\Python27\lib\_abcoll.pyc'>, 'ntpath': <module 'ntpath' from</pre>
       'C:\Python27\lib\ntpath.pyc'>, ' codecs': <module ' codecs' (built-in)>, 'nt':
```

```
<module 'nt' (built-in)>, '_warnings': <module '_warnings' (built-in)>,
 'genericpath': <module 'genericpath' from 'C:\Python27\lib\genericpath.pyc'>,
 'stat': <module 'stat' from 'C:\Python27\lib\stat.pyc'>, 'zipimport': <module
 'zipimport' (built-in)>, 'encodings.__builtin__': None, 'warnings': <module
 'warnings' from 'C:\Python27\lib\warnings.pyc'>, 'UserDict': <module 'UserDict' from
 'C:\Python27\lib\UserDict.pyc'>, 'encodings.utf_8': <module 'encodings.utf_8' from</pre>
 'C:\Python27\lib\encodings\utf 8.pyc'>, 'encodings.cp1252': <module</pre>
 'encodings.cp1252' from 'C:\Python27\lib\encodings\cp1252.pyc'>, 'sys': <module
 'sys' (built-in)>, 'codecs': <module 'codecs' from 'C:\Python27\lib\codecs.pyc'>,
 'os.path': <module 'ntpath' from 'C:\Python27\lib\ntpath.pyc'>, '_functools':
<module '_functools' (built-in)>, 'getpass': <module 'getpass' from
'C:\Python27\lib\getpass.pyc'>, '_locale': <module '_locale' (built-in)>,
 'sitecustomize': <module 'sitecustomize' from
 'C:\Users\yanwar\AppData\Roaming\Appcelerator\Aptana
Studio\plugins\org.python.pydev_3.0.0.1388187472\pysrc\pydev sitecustomize\sitecusto
mize.pyc'>, 'signal': <module 'signal' (built-in)>, 'traceback': <module 'traceback'
from 'C:\Python27\lib\traceback.pyc'>, 'linecache': <module 'linecache' from</pre>
 'C:\Python27\lib\linecache.pyc'>, 'encodings.aliases': <module 'encodings.aliases'
from 'C:\Python27\lib\encodings\aliases.pyc'>, 'exceptions': <module 'exceptions'</pre>
(built-in)>, 'sre_parse': <module 'sre_parse' from 'C:\Python27\lib\sre_parse.pyc'>,
 os': <module 'os' from 'C:\Python27\lib\os.pyc'>, '_weakref': <module '_weakref'
(built-in)>}
modul built-in : ('__builtin__', '__main__', '_ast', '_bisect', '_codecs',
'_codecs_cn', '_codecs_hk', '_codecs_iso2022', '_codecs_jp', '_codecs_kr',
'_codecs_tw', '_collections', '_csv', '_functools', '_heapq', '_hotshot', '_io',
'_json', '_locale', '_lsprof', '_md5', '_multibytecodec', '_random', '_sha',
'_sha256', '_sha512', '_sre', '_struct', '_subprocess', '_symtable', '_warnings',
'_weakref', '_winreg', 'array', 'audioop', 'binascii', 'cPickle', 'cStringIO',
'cmath', 'datetime', 'errno', 'exceptions', 'future_builtins', 'gc', 'imageop',
'imp', 'itertools', 'marshal', 'math', 'mmap', 'msvcrt', 'nt', 'operator', 'parser',
'signal', 'strop', 'sys', 'thread', 'time', 'xxsubtype', 'zipimport', 'zlib')
path import : ['D:\\codes\\php\\lathan', 'C:\\Python27\\DLLs',
'C:\\Python27\\lib', 'C:\\Python27\\lib\\lib\-tk'. 'C:\\Python27'
modul built-in : ('__builtin__', '__main__', '_ast', '_bisect', '_codecs',
 'C:\\Python27\\lib', 'C:\\Python27\\lib\\lib-tk', 'C:\\Python27',
 C:\\Users\\yanwar\\AppData\\Roaming\\Python\\Python27\\site-packages',
 'C:\\Python27\\lib\\site-packages', 'C:\\Python27\\lib\\site-packages\\win32',
 'C:\\Python27\\lib\\site-packages\\win32\\lib', 'C:\\Python27\\lib\\site-
packages\\Pythonwin', 'C:\\Users\\yanwar\\AppData\\Roaming\\Python\\Python27\\site-
packages\\PIL', 'C:\\Users\\yanwar\\AppData\\Roaming\\Python\\Python27\\site-
packages\\wx-2.8-msw-unicode', 'C:\\Windows\\system32\\python27.zip',
 'C:\\Python27\\lib\\plat-win']
```

PYMOTW (Python Module of The Week)

Masih ada banyak modul yang ada di Python. Untuk menjelajahi modul-modul yang tersedia di Python anda dapat membaca **Python Module of The Week** yang membahas modul python satu per satu.

Python Module of The Week: http://pymotw.com/2/

Fungsi (Function)

Sumber:

http://sakti.github.io/python101/fungsi.html

Pendahuluan

Fungsi adalah bagian dari program yang dapat digunakan ulang. Hal ini bisa dicapai dengan memberi nama pada blok statemen, kemudian nama ini dapat dipanggil di manapun dalam program. Kita telah menggunakan beberapa fungsi builtin seperti **range**.

Fungsi dalam Python didefinisikan menggunakan kata kunci **def**. Setelah **def** ada nama pengenal fungsi diikut dengan parameter yang diapit oleh tanda kurung dan diakhir dingan tanda titik dua (:). Baris berikutnya berupa blok fungsi yang akan dijalankan jika fungsi dipanggil.

```
# lat15.py

def halo_dunia():
    print 'Halo Dunia!'

halo_dunia() # memanggil fungsi halo_dunia
    halo_dunia() # fungsi halo_dunia dipanggil lagi

outputnya:

Halo Dunia!
Halo Dunia!
```

Parameter Fungsi

Fungsi dapat membaca parameter, parameter adalah nilai yang disediakan kepada fungsi, dimana nilai ini akan menentukan **output** yang akan dihasilkan fungsi.

Parameter dikirim dalam tanda kurung saat pemanggilan fungsi. Nilai parameter saat pemanggilan fungsi dinamakan *argument*.

```
# lat16.py

def halo(nama):
    print 'Halo %s!' % nama

def cetak_maksimal(a, b):
    if a > b:
        print '%s merupakan nilai maksimal' % a
    elif a == b:
        print '%s sama dengan %s' % (a, b)
    else:
        print '%s merupakan nilai maksimal' % b

# memanggil fungsi halo dengan argumen 'Dunia'
halo('Dunia')

# memanggil fungsi halo dengan argumen 'Indonesia'
halo('Indonesia')

cetak_maksimal(10, 100)
```

```
x = 9
y = 3

cetak_maksimal(x, y)

outputnya:

Halo Dunia!
Halo Indonesia!
100 merupakan nilai maksimal
9 merupakan nilai maksimal
```

Variabel Lokal

Jika ada variabel yang dideklarasikan didalam blok fungsi, variabel ini tidak ada kaitannya dengan variabel lain dengan nama yang sama diluar fungsi, dengan kata lain nama varabel hanya lokal untuk fungsi. Hal ini disebut juga **scope variabel**.

```
# lat17.py
x = 50

def fungsi(x):
    print 'x = ', x
    x = 2
    print 'merubah lokal variabel x = ', x

fungsi(100)
    print 'nilai x masih %s' % x

outputnya:

x = 100
    merubah lokal variabel x = 2
    nilai x masih 50
```

Penggunaan Statemen Global

Dalam blok fungsi kita dapat mengakses variabel diluar fungsi, akses ini terbatas hanya akses baca. Jika blok fungsi ingin menulis variabel diluar fungsi anda dapat menggunaan statemen global.

```
# lat17.py
      x = 50
      def fungsi():
          print 'x = ', x
      def fungsi2():
          x = 100 # menulis ke lokal variabel
          print 'x = ', x
      def fungsi3():
          global x
          x = 100
          print 'x = ', x
      fungsi()
      print 'nilai x = ', x
      fungsi2()
      print 'nilai x = ', x
      fungsi3()
      print 'nilai x = ', x
outputnya:
      x = 50
      nilai x = 50
      x = 100
      nilai x = 50
      x = 100
      nilai x = 100
```

Nilai Argumen Default

Untuk beberapa fungsi yang ingin menyediakan paramater opsional dan menggunakan nilai default jika pengguna tidak menyediakan argumen saat fungsi dipanggil. Anda bisa menspesifikasikan nilai default dengan tanda sama dengan (=) setelah nama parameter.

```
# lat18.py

def katakan(pesan, jumlah=1):
    print pesan * jumlah

katakan('Halo ')
    katakan('Halo ', 3)

outputnya:

Halo
    Halo Halo Halo
```

Keyword Argumen

Jika anda membuat fungsi dengan banyak parameter dan anda hanya ingin menspesifikasikan sebagian, anda dapat menggunakan keyword argumen. Kita menggunakan nama (keyword) melainkan posisi (argumen posisi, normal pemanggilan).

```
# lat19.py
       def fungsi(a, b=5, c=10):
           print 'a = ', a
print 'b = ', b
print 'c = ', c
       fungsi(3, 7)
       fungsi(25, c=24)
       fungsi(c=50, a=100)
outputnya:
       a = 3
       b = 7
       c = 10
       a = 25
       b = 5
       c = 24
       a = 100
       b = 5
       c = 50
```

Parameter VarArgs

Terkadang anda ingin membuat fungsi yang dapat menerima jumlah argumen yang tida tentu, hal ini dapat dilakukan menggunakan tanda bintang (*).

```
# lat20.py

def total(*bilangan, **keywords):
    hitung = 0
    for bil in bilangan:
        hitung += bil
    for key in keywords:
        hitung += keywords[key]
    return hitung

print total(1, 2, 3, 4, 5)
 print total(daging=2, sayur=10, buah=3)
 print total(7, 8, 5, daging=2, sayur=10, buah=3)

outputnya:

15
    15
    35
```

Statemen Return

Statemen return digunakan untuk keluar dari fungsi. Kita juga dapat menspesifikasikan nilai kembalian. Seperti pada latihan 20 melainkan mencetak hasil jumlah dalam blok fungsi, fungsi total mengembalikan nilai jumlah ke pemanggil.Doc String

Python memiliki fitur documentation string, seringnya disebut dengan nama docstring. Docstring berguna untuk mendokumentasikan program agar mudah untuk dipahami dan digunakan.

```
# lat21.py

def katakan(pesan, jumlah=1):
    "mencetak pesan <pesan> dengan jumlah <jumlah>"
    print pesan * jumlah

print katakan.__doc__

outputnya:
    mencetak pesan <pesan> dengan jumlah <jumlah>
Secara interaktif anda dapat mengakses docstring dengan fungsi help.d
>>> import lat21
```

>>> help(lat21.katakan)

Doc String

Python memiliki fitur documentation string, seringnya disebut dengan nama docstring. Docstring berguna untuk mendokumentasikan program agar mudah untuk dipahami dan digunakan.

```
# lat21.py

def katakan(pesan, jumlah=1):
    "mencetak pesan <pesan> dengan jumlah <jumlah>"
    print pesan * jumlah

print katakan.__doc__

outputnya:

mencetak pesan <pesan> dengan jumlah <jumlah>
```

Secara interaktif anda dapat mengakses docstring dengan fungsi help.

```
>>> import lat21
>>> help(lat21.katakan)
```

Modul

Sumber:

http://sakti.github.io/python101/modul.html

Pendahuluan

lat21.py

```
# lat21.py

def katakan(pesan, jumlah=1):
    "mencetak pesan <pesan> dengan jumlah <jumlah>"
    print pesan * jumlah
```

Anda dapat menggunakan kode ulang dalam program menggunakan fungsi. Bagaimana cara menggunakan fungsi yang ada di file .py yang berbeda? jawabnya adalah modul. File latihan yang sudah anda buat dari **lat1.py** sampai **lat21.py** merupakan modul. *Untuk menggunakan fungsi atau variabel yang ada di file tersebut kita dapat melakukan import*.

```
>>> import lat21
>>> print lat21.katakan('A', 10)
AAAAAAAAAAA
```

Kita dapat membuat modul .py dengan bahasa pemrograman C.

Byte-compiled (file .pyc)

Setelah mencoba modul **lat21** (tanpa .py). Anda akan menemukan file **lat21.pyc** pada direktori yang sama.

Jika anda melakukan **import** suatu modul, modul tersebut akan di interpret terlebih dahulu. Untuk optimisasi python akan membuat file byte-compiled modul tersebut dalam file **.pyc** sehingga import modul tidak harus melakukan *compile*.

Statement from ... import

Anda dapat mengakses fungsi, variabel atau class dalam modul menggunakan berbagai cara.

```
# lat22.py

import lat21
from lat21 import katakan
from lat21 import katakan as hi

print lat21.katakan('a', 10)
print katakan('a', 20)
print hi('a', 30)

outputnya:
```

aaaaaaaaa

Nama Modul

Setiap module memiliki nama, anda bisa mengakses nama ini menggunakan variabel __name__. Kita dapat tahu apakah modul ini dijalankan standalone atau di import oleh modul lain.

Jika modul kita dijalankan standalone maka isi variabel **name** berisi **main** .

```
# lat23.py

if __name__ == '__main__':
    # akan dijalankan jika dieksekusi secara langsung
    # bukan import
    print 'nama mudul ini : ', __name__

import lat21
    print 'nama modul yang di import : ', lat21.__name__

outputnya:
    nama mudul ini : __main__
    nama modul yang di import : lat21
```

Fungsi dir

Untuk melihat isi dalam suatu modul kita dapat menggunakan fungsi builtin dir.

```
>>> import sys

>>> dir(sys)
['__displayhook__', '__doc__', '__egginsert', '__excepthook__', '__name__',
    '__package__', '__plen', '__stderr__', '__stdin__', '__stdout__',
    'clear_type_cache', '_current_frames', 'getframe', '_mercurial', 'api_version',
    'argv', 'builtin_module_names', 'byteorder', 'call_tracing', 'callstats',
    'copyright', 'displayhook', 'dont_write_bytecode', 'exc_clear', 'exc_info',
    'exc_type', 'excepthook', 'exec_prefix', 'executable', 'exit', 'flags',
    'float_info', 'float_repr_style', 'getcheckinterval', 'getdefaultencoding',
    'getdlopenflags', 'getfilesystemencoding', 'getprofile', 'getrecursionlimit',
    'getrefcount', 'getsizeof', 'gettrace', 'hexversion', 'last_traceback', 'last_type',
    'last_value', 'long_info', 'maxint', 'maxsize', 'maxunicode', 'meta_path',
    'modules', 'path', 'path_hooks', 'path_importer_cache', 'platform', 'prefix', 'ps1',
    'ps2', 'py3kwarning', 'pydebug', 'setcheckinterval', 'setdlopenflags', 'setprofile',
    'setrecursionlimit', 'settrace', 'stderr', 'stdin', 'stdout', 'subversion',
    'version', 'version_info', 'warnoptions']
```

Package

Sekarang anda dapat mengamati struktur program Python. Variabel ada di dalam fungsi. Fungsi dan variabel global ada dalam modul. Bagaimana caranya mengorganisasikan modul? jawabannya adalah

Package.

__init__.py

Package adalah direktori yang berisi modul python dan file spesial __init__.py. File __init__.py menandakan bahwa direktori ini merupakan package Python.

Untuk latihan kali ini, kita buat direktori lat24. Direktor ini berisi :

```
# __init__.py
    print "di jalankan ketika package di import"

kata.py

    # kata.py
    def balik_huruf(kata):
        return kata[::-1]

nomor.py

# nomor.py
    def lebih_besar(a, b):
        if a > b:
            return a
        else:
```

Pada direktori latihan kita buat file lat24tes.py.

return b

```
# lat24tes.py
from lat24 import kata
from lat24 import nomor
print kata.balik_huruf('selamat datang')
print nomor.lebih_besar(10, 18)

outputnya:
    di jalankan ketika package di import
    gnatad tamales
    18
```

Input dan Output

Sumber:

http://sakti.github.io/python101/io.html

Pendahuluan

Akan ada situasi dimana program yang anda buat harus berinteraksi dengan pengguna. Sebagai contoh program anda ingin mendapatkan inputan pengguna kemudian mencetak hasil operasi program. Kita dapat melakukannya menggunakan fungsi **raw input** dan statemen **print**.

Selain itu salah satu input/output yang umum yaitu operasi file. Kemampuan untuk membuat, membaca dan menulis file

Input dari Pengguna

```
# lat36.py

def balik_string(teks):
    return teks[::-1]

def apakah_palindrom(teks):
    return teks == balik_string(teks)

inputan = raw_input('Masukkan teks: ')

if apakah_palindrom(inputan):
    print 'Ya, inputan berupa palindrom'

else:
    print 'Tidak, inputan bukan palindrom'

outputnya:

Masukkan teks: juan pablo zensu
Tidak, inputan bukan palindrom
```

File

Anda bisa membuka dan menggunakan file untuk membaca atau menulis dengan membuat file obyek.

```
# lat37.py

teks = """ini adalah isi dari file
yang akan ditulis
menggunakan python"""

# membuka dengan mode tulis
f = open('coba.txt', 'w')
f.write(teks)
f.close()

# default membuka file dengan mode baca
f = open('coba.txt')

while True:
    baris = f.readline()
```

```
if len(baris) == 0:
    # EOF
    break
    print baris,

f.close()

outputnya:

ini adalah isi dari file
    yang akan ditulis
    menggunakan python
```

Pickle

Python menyediakan modul **pickle** untuk menyimpan obyek Python kedalam file dan membaca obyek Python dari file.

```
# lat38.py
      import pickle
      daftar belanja file = 'daftar.data'
      daftar_belanja = ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']
      # membuka file penyimpanan obyek dengan mode tulis binary
      f = open(daftar_belanja_file, 'wb')
      # dump obyek ke file
      pickle.dump(daftar_belanja, f)
      f.close()
      # hapus daftar_belanja dari memori
      del daftar_belanja
      # membaca dari file
      f = open(daftar_belanja_file, 'rb')
      daftar_tersimpan = pickle.load(f)
      print daftar_tersimpan
outputnya:
      ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']
```

Eksepsi

Sumber:

http://sakti.github.io/python101/exception.html

Pendahuluan

Eksepsi terjadi ketika ada sesuatu yang terduga muncul dalam program. Misalnya program anda akan membaca suatu file, namun file tersebut tidak ada. Hal seperti ini ditangani dengan **exception**.

Syntax Error

Syntax error, atau dikenal juga sebagai parsing error, adalah error ketika Python memparsing program anda.

```
>>> Print 'halo'

outputnya:

File "<stdin>", line 1
    Print 'halo'

    SyntaxError: invalid syntax
>>> while True print 'Hello world'
    File "<stdin>", line 1
    while True print 'Hello world'

    SyntaxError: invalid syntax
```

Exception

Kita akan mencoba / try membaca input dari pengguna. Tekan Ctrl-d apa yang akan terjadi.

```
>>> teks = raw_input('Ketikkan sesuatu: ')
outputnya:

Ketikkan sesuatu: Traceback (most recent call last):
    File "<stdin>", line 1, in <module>
EOFError
```

Python mengeluarkan eksepsi **EOFError** yang berarti menemukan simbol **end of file** (direpresentasikan oleh **Ctrl-d**) ketika program berharap tidak akan ada.

Penanganan Exception

Kita dapat menangani eksepsi menggunakan statemen **try ... except**. Sederhananya kita letakkan statemen yang mungkin mengeluarkan eksepsi kedalam **try-block**, dan letakan kode penanganan eksepsi kedapam **except-block**.

```
# lat39.py

try:
        teks = raw_input('Ketikkan sesuatu: ')
except EOFError:
        print '\nKenapa sudah EOF?'
except KeyboardInterrupt:
        print '\nAnda membatalkan operasi'
else:
        print 'Anda mengetikkan "%s"' % teks

outputnya:

Ketikkan sesuatu: zensu
Anda mengetikkan "zensu"
```

Mengeluarkan Exception

Anda dapat mengeluarkan eksepsi menggunakan statemen **raise** dengan menyediakan obyek eksepsi. Anda dapat membuat eksepsi sendiri dengan membuat class turunan **Exception**.

```
# lat40.py
class InputPendekError(Exception):
    "exception jika input terlalu pendek"
    def __init__(self, panjang, minimal):
        Exception. init (self)
        self.panjang = panjang
        self.minimal = minimal
try:
    teks = raw_input('Ketikkan sesuatu: ')
    panjang = len(teks)
    minimal panjang = 3
    if panjang < minimal panjang:</pre>
        raise InputPendekError(panjang, minimal_panjang)
except EOFError:
    print '\nKenapa sudah EOF?'
except KeyboardInterrupt:
    print '\nAnda membatalkan operasi'
except InputPendekError as e:
    print 'input terlalu pendek: panjang input: %s, minimal: %s' % (e.panjang,
```

```
e.minimal)
  else:
     print 'Anda mengetikkan "%s"' % teks
outputnya:

Ketikkan sesuatu: sa
  input terlalu pendek: panjang input: 2, minimal: 3
```

Try ... Finally

Ketika anda membaca file dari program anda. Bagaimana anda memastikan file akan ditutup baik ada eksepsi maupun tidak. Anda bisa menggunakan blok **finally** pada blok **try**.

```
# lat41.py
      import time
      try:
          f = open('coba.txt')
          while True:
              baris = f.readline()
              if len(baris) == 0:
                  # EOF
                  break
              print baris,
              time.sleep(2) # delay 2 detik
      except KeyboardInterrupt:
          print '\nAnda membatalkan operasi'
      finally:
          f.close()
          print '\nfile ditutup.'
outputnya:
      ini adalah isi dari file
      yang akan ditulis
      menggunakan python
      file ditutup.
```

Statemen with

Mendapatkan *resource* pada blok ``try`` dan melepasnya pada blok ``finally`` merupakan pola yang umum ditemukan. Oleh karena itu, anda dapat menggunakan menggunakan statemen ``with`` yang menyediakan mekanisme diatas secara otomatis.

```
# lat42.py
with open('coba.txt') as f:
    for baris in f:
        print baris,
```

outputnya:

ini adalah isi dari file yang akan ditulis menggunakan python

ObjectOriented Programming

Sumber:

http://sakti.github.io/python101/oop.html

Pendahuluan

Pada program yang selama ini kita buat, kita mendesain program kita berdasarkan fungsi (blok statemen yang memanipulasi data). Hal ini disebut pemrograman **procedure-oriented**.

Ada cara lain untuk mengorganisasi program dengan menggabungkan data dan operasi yang dibungkus dalam suatu obyek yaitu paradigma pemrograman berorientasi obyek.

Obyek memiliki field berupa variabel obyek dan method berupa fungsi obyek. Keduanya disebut atribut obyek. Class juga dapat memiliki field class (variabel class) dan method class. Class didefinisikan dengan keyword **class**.

this: self

Dalam deklarasi method pada class terdapat perbedaan yaitu ada parameter pertama yang harus ditambahkan pada parameter fungsi. Parameter ini diberi nama **self**, nilai dari parameter ini menunjuk ke obyek / instance itu sendiri.

```
programmer Java, C# dan C++ terbiasa dengan keyword this.

Bedanya untuk Python variabel ini dikirim ke method secara eksplisit.
```

Nilai self ini disediakan oleh Python. Contoh, ada class ClassSaya yang mempunyai instance obyek obyeksaya. Ketika method dipanggil pada obyek obyeksaya.method(arg1, arg2), secara otomatis diubah oleh Python menjadi ClassSaya.method(obyeksaya, arg1, arg2).

Class

Berikut contoh class yang sederhana.

```
# lat31.py
class Orang:
    pass

org = Orang()
print(org)
```

jika dijalankan akan mengeluarkan:

```
<__main__.Orang instance at 0x01800F80>
```

Menunjukkan variabel org adalah instance class Orang pada alamat memory 0x01800F80.

Method Obyek

Berikut contoh deklarasi method pada class.

```
# lat32.py

class Orang:
    def katakanHalo(self):
        print 'Halo, apa kabar?'

org = Orang()
    org.katakanHalo()

outputnya:

Halo, apa kabar?
```

Perhatikan walaupun method **katakanHalo** tidak membaca parameter, masih ada **self** pada deklarasi method.

Method init

Ada nama-nama method spesial pada class Python. __init__ adalah salah satunya, method ini akan dijalankan ketika obyek dibuat. Method ini berguna untuk melakukan inisialisasi. Perhatikan garis bawah dua kali di awal dan di akhir method (double underscore, dunder). Hal ini seperti constructor.

```
# lat33.py

class Orang:

    def __init__(self, nama):
        self.nama = nama

    def katakanHalo(self):
        print 'Halo, nama saya %s, apa kabar?' % self.nama

    org = Orang('budi')
    org.katakanHalo()

outputnya:

Halo, nama saya budi, apa kabar?
```

Variabel Class dan Variabel Obyek (Instance)

Variabel Class yaitu variabel yang dimiliki oleh class, sedangkan variabel obyek adalah variabel yang yang dimiliki oleh tiap-tiap obyek instance dari class.

```
# lat34.py
      class Orang:
          # variabel class, untuk menghitung jumlah orang
          total = 0
          def __init__(self, nama):
              # inisiasi data, data yang dibuat pada self merupakan variabel obyek
              self.nama = nama
              # ketika ada orang yang dibuat, tambahkan total orang
              Orang.total += 1
          def __del__(self):
              # kurangi total orang jika obyek dihapus
              Orang.total -= 1
          def katakanHalo(self):
              print 'Halo, nama saya %s, apa kabar?' % self.nama
          def total_populasi(cls):
              print 'Total Orang %s' % cls.total
          # method class
          total_populasi = classmethod(total_populasi)
      org = Orang('budi')
      org.katakanHalo()
      Orang.total_populasi()
      org2 = Orang('andi')
      org2.katakanHalo()
      Orang.total populasi()
      print 'obyek dihapus'
      del org
      del org2
      Orang.total_populasi()
outputnya:
      Halo, nama saya budi, apa kabar?
      Total Orang 1
      Halo, nama saya andi, apa kabar?
      Total Orang 2
      obyek dihapus
      Total Orang 0
```

Inheritance

Salah satu keuntungan dari OOP adalah penggunaan ulang kode dan salah satu caranya yaitu menggunakan mekanisme **inheritance** / turunan.

Main Class

```
# base class / superclass
      class AnggotaSekolah:
          "representasi anggota sekolah"
          def __init__(self, nama, umur):
              self.nama = nama
              self.umur = umur
              print 'membuat anggota sekolah baru: %s' % self.nama
          def info(self):
              "cetak info"
              print 'Nama: %s, Umur: %s' % (self.nama, self.umur)
Sub Class Guru
      # subclass
      class Guru(AnggotaSekolah):
          "representasi guru"
          def __init__(self, nama, umur, gaji):
              AnggotaSekolah.__init__(self, nama, umur)
              self.gaji = gaji
              print 'membuat guru: %s' % self.nama
          def info(self):
            AnggotaSekolah.info(self)
            print 'Gaji: %s' % self.gaji
Sub Class Siswa
      # subclass
      class Siswa(AnggotaSekolah):
          "representasi siswa"
          def __init__(self, nama, umur, nilai):
              AnggotaSekolah.__init__(self, nama, umur)
              self.nilai = nilai
              print 'membuat siswa: %s' % self.nama
          def info(self):
              AnggotaSekolah.info(self)
              print 'Nilai: %s' % self.nilai
```

Pemanggil

outputnya:

membuat anggota sekolah baru: Budi

membuat guru: Budi

membuat anggota sekolah baru: Andi

membuat siswa: Andi

Nama: Budi, Umur: 40

Gaji: 3000000

Nama: Andi, Umur: 25

Nilai: 75

semua Class tersebut beserta pemanggilnya ada di dalam satu buah file.